

**ANALISIS SEMIOTIKA PENERAPAN BENTUK SABAR
TOKOH FAHRI PADA FILM AYAT AYAT CINTA 2**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Oleh

Agung Purnomo

NIM. 1710501003

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
1443 H/ 2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PENGESAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Barang siapa yang tidak mensyukuri sesuatu yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak."

(HR. Ahmad)

Dengan mengharapkan Ridho Allah SWT skripsi ini aku persembahkan untuk:

- Alm. Papaku Pelda (Purn) Syamsul Hilal dan Mamaku Hj.Nadra yang paling aku sayangi dan cintai. Terimakasih banyak selalu mendukung dan memberikan semua yang terbaik hingga bisa berada di titik ini, maaf jika belum bisa membuat kalian bangga.
- Kakak - kakakku tersayang, Mutia Anthika, dan Hafiza Humaira, terima kasih untuk selalu mendukung dan memberi semangat untuk adek.
- Agama, nusa, bangsa dan Almamater UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin penulis menyampaikan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat bertangkaikan salam penulis haturkan kepada junjungan kita suri tauladan kita yang mulai Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para kaum muslimin. Semoga kelak kita mendapat syafaatnya, Aamiin.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata (S1) fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya rongan motivasi dan bantuan secara langsung dari berbagai pihak yang bersangkutan. Maka dari itu, penulis mengucapkan

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., Msi selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, karena telah membantu dalam proses akademik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi karena telah membantu saya dalam proses penyelesaian pembuatan tugas akhir saya.
3. Ibu Neni Noviza. M.Pd selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak M. Randicha Hamandia, S. Kom.i, M. Sos selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Abdur Razzaq, MA dan Bapak Muslimin, M. Kom selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abdur Razzaq, MA selaku penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan selama ini.

7. Seluruh Staff dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu, memberi banyak ilmu, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada Herlis Sefty Ruwanda, S.Sos yang telah membantu memberikan semangat, motivasi, bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima Kasih kepada keluarga besarku VES COMMUNITY MEDAN yang selalu membantu, memberikan support dan semangat.
10. Sahabat penulis, Mimi Hajarul Aswatina Siregar, S.H, Faradila Saputri, S.Ak, Juniarti Dwi Adecahyanti dan Muhammad Iqbal, S.Sos
11. Sahabat seperjuangan Hany Detia Fitri, Calvin Fernando, Indra Wahyu Apriandhi, Rani Anggriani, yang selalu menemani, membantu dan menghibur dalam menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017 terutama KPI A yang telah menemani selama berkuliah dikampus tercinta.
13. Seluruh pihak yang ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan masukan dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Palembang, Juli 2022

Penulis

Agung Purnomo

NIM. 1710501003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Sabar	12
2. Tinjauan Tentang Film	20
3. Analisis Semiotika	24
4. Teori Dakwah Bil Qalam	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Sumber Data	31

3. Teknik Pengumpulan Data	32
4. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Film Ayat-ayat Cinta 2.....	37
B. Hasil Analisis	51
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Semiotika Penerapan Bentuk Sabar Tokoh Fahri dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2". Yang di latar belakang oleh sabar bukan hanya sekedar belajar untuk mengikhlaskan sesuatu, tetapi ada jenis-jenis dari sabar yang belum banyak orang-orang mengetahuinya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan bentuk sabar yang dilakukan oleh tokoh Fahri yang terdapat dalam film ayat-ayat cinta 2. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan didapat melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini didapat dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menjelaskan di dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 terdapat gambaran sabar berupa pesan dakwah akhlak seperti menjaga amanah, menghormati sesama, mensyukuri segala sesuatu, dan tidak saling membenci satu-sama lain. Gambaran sabar lewat pesan dakwah akidah berupa Allah maha menghidupkan dan maha mematikan, Allah selalu bersama dengan hambanya yang selalu mengingatnya, Allah punya cara tersendiri untuk mengatur kehidupan hambanya, bukti cinta Allah kepada hambanya. Makna denotasi yang terkandung didalam film Ayat-Ayat Cinta 2 yaitu gambaran tentang perubahan sikap Fahri setelah di sadarkan oleh Misbah, makna konotasi yang terkandung adalah perjuangan Misbah untuk menyadarkan Fahri agar tidak terbelenggu oleh masa lalu sehingga melahirkan mitos, yaitu pesan-pesan dan kalimat yang mengandung nasehat dari Misbah.

Kata Kunci: *Analisis Semiotika Roland Barthes, Sabar, Film Ayat-Ayat Cinta 2*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diberbagai belahan bumi, kaum Muslim tidak henti-hentinya mencari sebanyak mungkin pengetahuan, pemahaman, kebijaksanaan (hikmah) tentang agama Islam, namun kadang mereka menyimpang dari tujuan ini karena menjadi korban keinginan duniawi dan keburukannya. Kurangnya pengetahuan tentang Islam juga menghalangi mereka untuk mengaktualisasikan identitas mereka sebagai muslim yang sejati. Karena itu, perlu sebuah sarana yang dapat meyakinkan mereka bahwa keimanan mereka telah sempurna dan terjamin. Dalam hal ini, sarana yang diperlukan untuk merangkaikan dasar-dasar keimanan (*ushul al-din*) dengan aspek- aspek praktis keIslaman (*furu al-din*) tercermin pada kesabaran.¹

Imam Al-Ghazali mengatakan, sabar adalah kondisi mental dalam mengendalikan dan menahan hawa nafsu yang tumbuh atas dorongan ajaran Islam. Seperti yang disebutkan dalam Surat Ar Ra'd ayat 22 yang berbunyi,

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَذَرُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

“Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan

¹ Ahmad Hadi Yasin, *Dahsyatnya Sabar Mengelola Hati Meraih Prestasi*. (Jakarta: Qultummedia, 2012), hlm 11

kebaikan orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik)''²

Perintah bersabar terdapat dalam surat Ali 'Imran ayat 200 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung."³

Selain kata Allah (*lafzh al-jalalah*), tak ada satu kata atau konsep pun yang memiliki pengaruh kuat terhadap kehidupan kita sehari-hari selain kata sabar. Kata sabar (*al-shabr*) diambil dari salah satu sifat Allah. Dengan hal ini, kita mampu merealisasikan tujuan hidup kita. Tanpa kata ini, kita bagaikan pengembara yang dahaga bagaikan berjalan di atas padang pasir untuk mencari air tanpa menyadari bahwa air itu sesungguhnya terpendam di bawah kakinya. Menerjemahkan, maksud arti sabar tidaklah mudah karena memiliki berbagai sifat. Di samping itu juga artinya yang dikenal secara umum, sabar menunjukkan pada keteguhan, ketabahan, keuletan, ketahanan diri, dan ketegaran jiwa. Hakikat sabar adalah ketika kita mampu mengendalikan diri untuk tidak berbuat keji dan dosa, ketika mampu menaati semua perintah Allah, ketika mampu memegang teguh akidah Islam dan ketika mampu tabah serta tidak mengeluh atas musibah dan keburukan apa pun yang menimpa kita. Kita menemukan contoh

² Abdur Razzaq, Andy Haryono, *Analisis Metode Tafsir Muhammad Ash-Shabuni dalam kitab rawai' al-Bayan*, Jurnal Wardah, Vol.18, No.1 (2017)

³ Penerjemah: Much Alfi Nazlil Chanif <https://tafsirweb.com/1332-surat-ali-imran-ayat-200.html>, diakses pada tanggal 25 desember 2021 pukul 13.25

terbaik sabar pada orang-orang yang menghadapi berbagai kesulitan hidup, sementara mereka tetap tabah dan beriman ke pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.⁴

Jika diperhatikan fenomena saat ini banyak sekali orang yang sudah tidak memperhatikan sifat sabar dalam kehidupan sehari-hari. Segala sesuatu hanya didasarkan pada keinginan hawa nafsu semata sehingga tidak lagi memperhatikan apakah perbuatan itu baik atau buruk. Misalnya, saat manusia dihadapkan oleh kebutuhan yang tidak pernah terpenuhi, ketika manusia dihadapkan oleh kebutuhan yang banyak jenisnya, ketika mereka berat dalam berjuang untuk beristiqomah di jalan Allah dikarenakan dorongan sahwat, dan munculnya kesenangan-kesenangan dunia, juga ketika menghadapi kesulitan dalam menjalani perjalanan hidup yang singkat ini kebanyakan di antara mereka tidak menggunakan kesabaran sebagai pertahanan diri mereka, justru malah menggunakan hawa nafsu sehingga banyak di antara mereka yang merampas hak orang lain, mencuri, merampok yang dapat membuat stres atau gila bahkan yang lebih parah lagi banyak di antara mereka yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri yang dikarenakan tidak dapat mengontrol sesuatu yang dicapainya.⁵

Sebagai makhluk yang memiliki emosi, tentu tidak mudah bagi manusia untuk mengendalikannya. Emosi sering kali menghalangi diri untuk bersabar. Beberapa cara dapat dilakukan agar tidak kesulitan untuk bersabar dengan memperbanyak senyuman. Jika sedang terbakar emosi, dada akan sesak karena menahan amarah. Senyum

⁴ *Ibid.*, hlm. 28

⁵ Ahmad Hadi Yasin, *Dahsyatnya Sabar Mengelola Hati Meraih Prestasi*. (Jakarta: Qultummedia, 2012), hlm. 9

memiliki kekuatan yang sangat besar, yaitu dapat menjadi penyejuk hati yang terbakar oleh amarah. Disamping itu juga dapat mencairkan suasana yang beku. Selanjutnya cara lain untuk sabar dengan tidak menelan bulat-bulat semua yang kita dengar, jangan mudah memasukan perkataan orang lain ke dalam hati. Lebih baik seleksi dahulu dan menerima informasi yang positif saja. Kunci kesabaran adalah bersikap empati dan berusaha untuk merasakan apa yang orang lain rasakan. Dengan kata lain menempatkan diri dalam keadaan yang sama dengan orang lain.⁶

Dalam perjalanan hidup, pasti seseorang tidak akan terhindar dari cobaan yang menghadang, mau itu masalah dikehidupan atau dilingkungan sekitar. Sabar merupakan salah satu *akhlakul karimah* yang diajarkan Rasulullah kepada umatnya yang wajib diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika seseorang mampu menyingkirkan dorongan yang mengarah tidak benar, ia termasuk golongan penegak agama dan termasuk dalam golongan umat Allah yang penyabar. Pembelajaran sabar sendiri dapat dilakukan di berbagai media salah satunya adalah melalui Film. Film sendiri merupakan media salah satu media audio visual yang dipandang mampu memenuhi permintaan dan selera masyarakat akan hiburan dikala penat menghadapi aktifitas hidup sehari-hari.

Pada sebuah film seorang sutradara memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pesan- pesannya pada setiap adegan yang ditampilkan. Produksi film sekarang telah banyak dilakukan oleh berbagai kalangan baik swasta, pemerintah bahkan berbagai

⁶Yuddi Efendy, *Sabar & Syukur Meraih Hidup Super Sukses*, (Jakarta Quitum Media: 2012), hlm. 8

komunitas. Setiap pembuatan film tentunya memiliki pesan tersendiri yang ingin disampaikan kepada Penikmat Film atau Audiens. Pesan tersebut bisa sebuah pesan sosial, pesan dakwah dan lainnya. Salah satu film yang memiliki pesan sosial dan dakwah didalamnya adalah film “Ayat-Ayat Cinta 2” merupakan Film fiksi yang diangkat dari Novel karya Habiburrahman El Shirazy yang berjudul sama. Habiburrahman El Shirazy mengaku cerita *Ayat Ayat Cinta 2* merupakan salah satu novel paling sulit yang pernah ditulisnya. *Ayat-Ayat Cinta 2* dirilis pada 21 Desember 2017 Film ini disutradarai oleh Guntur Soehardjanto dengan tokoh utama yang diperankan oleh Fedi Nuril. Film *Ayat-Ayat Cinta 2* bukanlah kategori film religi, tetapi mengandung banyak pesan moral agama di dalamnya terutama ajaran untuk bersikap sabar. Film ini menceritakan kehidupan Fahri pasca kehilangan istrinya yang bernama Aisha, yang hilang saat menjadi sukarelawan di Palestina.

Namun dibalik kesedihan, kehilangan sang istri yang tak kunjung mendapatkan kabar terkait keberadaannya, Fahri pun diterpa dengan berbagai masalah menjadi muslim yang minoritas di Eropa. Meski terkesan dikucilkan, Fahri terus mencoba menjalankan amanah dari Aisha untuk tetap ikhlas dan sabar membantu orang disekelilingnya tanpa memandang perbedaan.⁷

Disamping pergejolahan batin yang dialami Fahri, jalan cerita *Ayat-Ayat Cinta 2* lebih mengangkat isu internasional tentang

⁷Penulis: Rivan Yuristiawan, <https://www.fimela.com/news-entertainment/read/3188047/5-perbedaan-film-ayat-ayat-cinta-dan-ayatayat-cinta-2> diakses pada tanggal 22 Oktober 2021 pukul 13.49

anggapan masyarakat Barat terhadap muslim. Dalam hal ini, Fahri ingin meluruskan islamophobia di Eropa. Makanya tetangga-tetangganya yang beda agama, budaya, semua dia bantu tanpa mempertanyakan background mereka apa. Mau dia dimusuhin, dia tetap sabar membantu mereka. Film ini menarik untuk diteliti karena dalam film ini mengandung banyak pesan moral yang disampaikan kepada penonton dan dapat dijadikan motivasi kepada penonton untuk lebih banyak bersyukur dan bersabar dalam menghadapi cobaan dalam hidup karena dari segala macam cobaan yang diberikan Allah tersimpan sebuah akhir yang indah nantinya.

Melihat dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam tentang bagaimana Penerapan sabar yang diperankan oleh Tokoh Fahri dalam film ayat ayat cinta 2, sabar bukan hanya sekedar belajar untuk mengikhlaskan sesuatu, tetapi ada jenis-jenis dari sabar yang belum banyak orang-orang mengetahuinya. Tentu dalam sebuah film punya cara atau bentuk yang berbeda dalam menyajikan berbagai pesan di dalamnya sehingga diharapkan nantinya peneliti bisa menyajikan penelitian tentang representasi sabar dengan lebih detail, maka peneliti mengambil topik permasalahan tersebut, yang akan dibuat pada penulisan ilmiah yang berjudul "**ANALISIS SEMIOTIKA PENERAPAN BENTUK SABAR TOKOH FAHRI PADA FILM AYAT AYAT CINTA 2**".

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan bentuk sabar yang

digambarkan oleh tokoh Fahri dalam “Film Ayat Ayat Cinta 2”?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggambaran penerapan bentuk Sabar yang dilakukan oleh tokoh Fahri yang terdapat dalam film “Ayat-Ayat Cinta 2”.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan pada banyak pihak yaitu.

1. Kegunaan Teoritis

Film selain sebagai sebuah karya seni juga merupakan salah satu media yang bisa berfungsi sebagai pendidikan, hiburan dan promosi, maka penulis berharap pembaca dapat memperkaya keilmuan dalam bidang perfilman terutama tentang bagaimana memahami sebuah pesan tertentu dalam film yang disajikan atau digambarkan. Penelitian ini juga dapat memberikan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah selama menjalani proses pembelajaran di perguruan tinggi.

2. Kegunaan Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi mahasiswa mengenai bagaimana penggambaran berbagai pesan dalam sebuah film sehingga dapat dijadikan contoh dan pelajaran yang baik. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan dakwah yang salah satunya dilakukan melalui media massa yaitu film.

E. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran yang lebih rinci, maka peneliti menyajikan hasil penelitian ini dalam lima bab, masing-masing bab berdasarkan uraiannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas tentang langkah pertama sebagai dasar pada semua bagian karya ilmiah yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Teori, bab ini terdiri dari beberapa konsep serta teori mendukung tentang topik yang ingin dibahas oleh peneliti.

BAB III Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai penggunaan metode pada penelitian yang menjadi bahan untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data, teknik pengumpulan data dokumentasi (mengidentifikasi film melalui DVD, mengamati, dan memahami isi film) dan teknik analisis data (analisis semiotika).

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini membahas hasil analisis film *Ayat-Ayat Cinta 2* dengan menggunakan analisis semiotik.

BAB V PENUTUP.

Berisikan Kesimpulan, Saran

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan ide dan gagasan dalam penelitian yang berkaitan dengan Penerapan bentuk sabar yang diperankan oleh Tokoh Fahri dalam Film “Ayat-Ayat Cinta 2”, maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah disusun sebagai bahan pertimbangan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Eka Arina Diana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dengan judul “Representasi Sabar Tokoh Angel Dalam Film Ayah Mengapa Aku Berbeda?”.⁸ Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dan penelitian semiotik. Adapun teknik semiotik yang digunakan adalah semiotik Roland Barthes. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara deskriptif tentang representasi sabar dalam hidup yang tersirat dalam film “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” melalui tokoh utama mencakup : pertama, “Sabar dalam Ibadah dan Ketaatan”, Kedua, “Sabar dalam Menghadapi Ejekan”, Ketiga, “Sabar dalam memperoleh Kebutuhan, Menghadapi Cobaan Dunia dan Menghadapi Musibah”, Keempat, “Sabar menerima ketetapan Allah”, Kelima “Sabar dalam menunggu Janji Allah”, Keenam “Sabar Dari Keinginan Hawa Nafsu”, Ketujuh “Sabar dalam

⁸ Eka Arina Diana, “*Representasi Sabar Tokoh Angel Dalam Film Ayah Mengapa Aku Berbeda?*”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2014)

Hubungan dengan Manusia (Pergaulan).

Perbedaan yang sangat jelas terlihat antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah objek yang digunakan dalam penelitian berbeda. Persamaan yang terdapat didalam kedua penelitian adalah keduanya sama-sama memakai metode analisis dengan teori pendekatan Roland Barthes.

Kedua, skripsi Erlin Diyanti Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2014 dengan judul “Langkah-langkah menuju Sabar dalam film Kehormatan Dibalik Kerudung (Analisis Terhadap Tokoh Sofia)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan semiotik. Adapun teknik semiotik yang digunakan adalah semiotik Roland Barthes yang mengambil fokus penelitian seputar tanda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa langkah-langkah menuju sabar diklasifikasikan menjadi delapan yaitu, pertama “Berbaik sangka dengan ketentuan Allah”, kedua “Beristiqfar dengan memohon ampun kepada Allah” ketiga “Terus berlatih agar menjadi pribadi penyabar”, keempat “Ridho pada ketentuan Allah”, kelima “Berusaha dan berdoa”, keenam “Yakin pada Pertolongan Allah”, ketujuh “Mengucap Innalillahi Wa Innailaihi Roji’un”, dan kedelapan “Bertawakal”.⁹

semiotika, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu letak proses observasi, yang mana

⁹ Erlin Diyanti, “Langkah-Langkah Menuju Sabar Dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung (Analisis Terhadap Tokoh Sofia)”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunankalijaga), 2014

penelitian ini menggunakan observasi secara langsung lewat media wawancara, sedangkan peneliti akan melakukan observasi lewat DVD Ayat-Ayat Cinta 2.

Ketiga, Penelitian yang berjudul Representasi Ikhlas Menuntut Ilmu dalam Film “Negeri 5 Menara” (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Alif) yang disusun oleh Heriyadi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan analisis semiotik. Adapun teknik semiotik yang digunakan adalah semiotik Roland Barthes. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara deskriptif tentang representasi ikhlas menuntut ilmu yang tersirat dalam film “Negeri 5 Menara” melalui tokoh utama mencakup : pertama, “pantang meyerah”, Kedua, “tidak sungkan memuji orang lain”, Ketiga, “Istiqomah”, Keempat, “beramal secara diam-diam”, Kelima “rendah hati”, Keenam “selalu sabar”, Ketujuh “Tawakal”.¹⁰

Penelitian ini memakai metode kualitatif interpretatif, sedangkan penelitian yang penulis gunakan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan dalam bidang teori yang digunakan karena keduanya memakai teori Roland Barthes. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan metode analisis

¹⁰ Heriyadi, “*Representasi Ikhlas Menuntut Ilmu Dalam Film Negeri 5 Menara (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Alif)*”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunankalijaga), 2014

B. Kerangka Teori

1. Pengertian Sabar

Kata “Sabar” berasal dari bahasa Arab صَبْرًا - صَبْرًا - صَبْرًا - صَبْرًا yang berarti menanggung atau menahan sesuatu. Sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharapkan Ridho Allah SWT. Hal yang tidak disukai itu bukan berarti hal yang buruk seperti bencana, kematian, sakit, musibah namun justru hal yang tidak disukai itu berupa hal yang justru kadang disukai seperti kenikmatan dunia.¹¹

Menurut M. Quraish Shihab pengertian sabar sebagai "menahan diri atau membatasi jiwa dari keinginannya demi mencapai sesuatu yang baik atau lebih baik (luhur)". Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, sabar artinya menahan diri dari rasa gelisah, cemas dan amarah; menahan lidah dari keluh kesah; menahan anggota tubuh dari kekacauan. Menurut Achmad Mubarak, pengertian sabar adalah tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi godaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan.¹²

Menurut Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, sabar adalah bertahan diri untuk menjalankan berbagai ketaatan, menjauhi larangan dan menghadapi berbagai ujian dengan rela dan pasrah. Ash Shabur (Yang Mahasabar) juga merupakan salah satu asma'ul husna Allah

¹¹ Eka Arina Diana, “Representasi Sabar Tokoh Angel Dalam Film Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2014)

¹² Sukino, *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an Dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan*, Jurnal (IAIN Pontianakan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018)

SWT., yakni yang tak tergesa-gesa melakukan tindakan sebelum waktunya.¹³

Sabar juga dapat diartikan menerima dengan penuh keikhlasan ketetapan-ketetapan yang Allah berikan baik merupakan ketentuan yang baik maupun buruk, tabah menjalani penderitaan dan nestapa ketika menghadapi berbagai kejadian yang sulit untuk dihadapi dan sulit untuk dihindari. Al-Qur'an telah memerintahkan kita secara gamblang untuk bersabar melalui ayat-ayatnya, yaitu:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

*Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu', al- Baqarah (2): 45).*¹⁴

Pengertian lain dari sabar menurut Luwis Ma'luf, kata shabara jika diikuti partikel 'ala bermakna luas, jaru'a (berani), syaju'a (kuat mentalnya) dan tajallâ (menampakkan diri). Ibn Manzhur menjelaskan, makna asal dari shabr adalah menahan, seperti mengurung binatang, menahan diri, dan mengendalikan diri. Sehubungan dengan ini, maka puasa disebut juga sabar (menahan makan minum) dan bulan puasa dinamakan bulan sabar (syahr al-shabr). Sebab, orang yang puasa menahan diri dari makan, minum, dan godaan nafsu selama berpuasa sebulan penuh, mengadukan keadaannya kepada Allah ta'ala disaat menghadapi musibah yang tidak dapat ditolak, ketika melakukan taklif yang berat, atau ketika merasa takut melakukan dosa yang banyak dilakukan orang lain.

¹³ *Ibid.*, hlm. 4

¹⁴ Penerjemah: Much Alfi Nazlil Chanif <https://tafsirweb.com/340-surat-al-baqarah-ayat-45.html>, diakses pada tanggal 25 desember 2021 pukul 13.25

Semua ini merupakan bentuk ketundukan, tawakal, dan sikap berserah diri, sesuai dengan niat masing-masing orang.¹⁵

Dilihat dari lemah dan kuatnya sabar, Imam al-Ghazali membaginya ke dalam tiga kategori: pertama, bahwa ia memaksakan penggerak hawa nafsu, lalu penggerak hawa nafsu itu tidak lagi mempunyai kekuatan untuk melawan. Kedua, bahwa menanglah penggerak-penggerak hawa nafsu dan jatuhlah perlawanan penggerak agama, jadi dalam hal ini kesabaran dapat terkalahkan oleh hawa nafsu yang kemudian Kondisi ini tidak mungkin dicapai kecuali setelah melakukan latihan panjang dalam kurun waktu yang lama. Dan masih banyak lagi ayat-ayat Al-Quran yang menyatakan bahwa sabar adalah sebuah tindakan hati yang mulia, sehingga Allah subhanahu wa ta'ala sering menarik perhatian kita untuk bersabar dengan berbagai pernyataan-Nya. Jika kita melihat sabar dari perspektif lain, maka dapat kita ketahui bahwa syukur adalah setengah bagian dari iman, sementara setengah bagian yang lain adalah sabar.¹⁶

a. Ciri-Ciri Sabar

Sabar diimplementasikan untuk dapat mengubah sebuah kondisi, baik bersifat pribadi maupun sosial untuk menuju perbaikan agar lebih baik lagi. Sabar memiliki nilai keseimbangan antara sifat aktif maupun sifat pasif, sehingga

¹⁵ Sopyan Hadi, *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*, Jurnal, (Jurusan Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 2018)

¹⁶ Indrawati Noor Kamila dan Ujang Endang, *Relevansi Tujuan Pendidikan Islam Dengan Konsep Sabar Menurut Imam Al-Gazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin*, Jurnal, (Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis Jawa Barat, 2016)

kurang tepat perilaku sabar identik dengan sifat pasif.¹⁷ Ciri-ciri sabar dapat diimplementasikan dengan beberapa perilaku diantaranya:

1) Ulet

Kesabaran membuat orang lebih menghargai pekerjaannya, lebih tangguh dalam menghadapi tantangan dan kuat menerima cobaan. Salah satu ciri orang yang sabar adalah ulet dalam berusaha. Kesuksesan dan keberhasilan tidak akan datang begitu saja melainkan didapatkan dari usaha yang konsisten, dilakukan dengan tekun dan dilandasi dengan kesabaran. Sabar memulai usaha, sabar menjalankan pekerjaan, sabar menerima kesalahan. Jika seseorang tidak bersabar, maka pekerjaan yang ia lakukan akan sia-sia. Sabar memiliki dimensi ulet yaitu kegigihan seseorang memperjuangkan sesuatu.

2) Tekun

Ketekunan memerlukan kesabaran yang tinggi. Tidak peduli berapa lama berusaha yang penting hasil yang di peroleh sesuai dengan keinginan sehingga tidak akan mengecewakan orang-orang disekitarnya. Ketekunan yang selalu dijalani akan membuahkan kesuksesan meskipun memerlukan kesabaran ekstra, namun hasil yang didapatkan akan memuaskan.

¹⁷ Eka Arina Diana, “Representasi Sabar Tokoh Angel Dalam Film Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2014)

3) Aktif

Siapapun pasti pernah mengalami musibah dan cobaan. Musibah dan Cobaan akan selalu datang, tidak peduli siapa orang tersebut. Suka atau tidak suka akan selalu mewarnai kehidupan kita. Orang yang menjadikan sabar sebagai kawan adalah orang yang bisa memanasifestasikan sabar sebagai sikap yang aktif. Sabar tidak semata-mata menerima apapun yang menimpa kita dengan pasrah, sabar adalah wujud konsistensi dalam menjalani pahit getirnya hidup. Pantang menyerah adalah bagian dari manifestasi sabar aktif. Orang yang Aktif akan menjadikan penghalang itu sebagai peluang.

4) Progresif

Salah satu ciri sabar adalah diaplikasikan dalam bentuk progresif. Progresif adalah kekuatan untuk maju. Orang yang sabar selalu berpikir untuk melakukan yang terbaik dan selalu menjadi lebih baik tanpa meninggalkan keharusan untuk kewajiban yang harus dilakukan. Banyak orang yang tidak sabar dan menganggap bahwa dirinya telah sampai pada titik yang terbaik dan tidak bisa menjadi yang lebih baik lagi. Namun orang yang sabar melakukan lebih dari itu. Orang yang sabar akan terus memacu diri agar menjadi lebih baik lagi melawan semua keegoan yang ada dalam dirinya.¹⁸

¹⁸ Eka Arina Diana, “*Representasi Sabar Tokoh Angel Dalam Film Ayah Mengapa Aku Berbeda?*”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2014)

5) Optimis

Salah satu ciri sabar adalah mampu menempatkan diri dan bersikap optimal dalam setiap keadaan. Sabar bukanlah sebuah bentuk keputusan, melainkan optimisme yang terukur ketika menghadapi situasi saat kita harus “marah”. Oleh karena itu mekanisme sabar dapat melembutkan hati, mengantarkan sebuah ketenangan hati. Sabar melahirkan optimisme yang dapat menguatkan hati. Saat kehilangan kesempatan yang sangat berharga, dengan sabar kita bisa berharap kesempatan lain akan datang lagi. Optimis adalah harapan yang matang, keyakinan dan kepercayaan pada waktu atau tepatnya pada masa depan. Sikap optimis mendorong jiwa yang tidak pernah habis untuk terus belajar dan berkarya. Optimis dapat ditumbuhkan dari cara pandang melihat kejadian yang sedang dihadapi baik kejadian yang diinginkan (hal positif) ataupun tidak diinginkan (hal negatif). Optimisme selalu berujung pada kesuksesan karena selalu percaya setiap peristiwa pasti ada hikmahnya.

6) Kreatif

Orang yang sabar adalah orang yang Kreatif. Nilai positif dalam sikap sabar mampu memberi dorongan manusia untuk senantiasa berpikir kreatif. Kesabaran membuat orang tidak terburu-buru mengambil kesimpulan, mampu berpikir jernih hingga konsep dalam dirinya menjadi matang dan bisa diaplikasi menjadi karya nyata. Orang yang sabar tidaklah

menganggap bahwa kesuksesan yang didapatkan saat ini sebagai akhir dari sebuah pencapaian, melainkan sebagai pijakan untuk mendapatkan pencapaian yang lebih baik. Saat terhimpit masalah, jangan panik, bersabar dan pikirkan masalah itu dengan tenang, karena dengan ketenangan akan muncul ide-ide baru yang bisa membantu dalam pemecahan masalah.

b. Macam-Macam Sabar

Para ulama membagi kesabaran menjadi tiga hal yakni sabar dalam ketaatan kepada Allah, sabar untuk meninggalkan kemaksiatan dan sabar menghadapi ujian dari Allah:

1) Sabar dalam ketaatan kepada Allah.

Merealisasikan ketaatan kepada Allah seperti shalat tepat waktu, shalat tahajjud, puasa, dan zikir, membutuhkan kesabaran, karena secara tabiatnya jiwa manusia enggan untuk beribadah dan berbuat ketaatan. Ditinjau dari penyebabnya, terdapat tiga hal yang menyebabkan insan sulit untuk sabar. Pertama karena malas, seperti dalam melakukan ibadah shalat. Kedua karena bakhil (kikir), seperti menunaikan zakat dan infaq. Ketiga karena keduanya, (malas dan kikir), seperti haji dan jihad.

2) Sabar dalam meninggalkan kemaksiatan.

Meninggalkan kemaksiatan juga membutuhkan kesabaran yang besar, terutama pada kemaksiatan yang sangat mudah untuk dilakukan, seperti ghibah, dusta, memandang sesuatu yang haram dan sebagainya. Karena kecendrungan jiwa manusia suka pada hal-hal yang buruk dan "menyenangkan" dan perbuatan maksiat identik

dengan hal-hal yang "menyenangkan".

3) Sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah.

seperti sabar menghadapi godaan syaitan dan tidak terjerumus dalam maksiat, sabar ketika mendapat musibah, baik yang bersifat materi ataupun inmateri. Misalnya kehilangan harta, kehilangan orang yang dicintai, dan sebagainya.

Sabar yang tertinggi dari tiga bentuk kesabaran di atas adalah sabar dalam meninggalkan maksiat dan melakukan ketaatan karena ini yang paling sulit. Bentuk sabar dari ketaatan dan kemaksiatan ada di tangan manusia, manusia berhak memilih untuk melakukan atau meninggalkan kemaksiatan. Adapun ujian hidup bukanlah kehendak manusia tetapi berasal dari sisi Allah. Ujian pasti datang walaupun manusia tidak menghendaknya. Sabar dalam menerima ujian membutuhkan kekuatan iman, sehingga apabila seorang mukmin diuji ia mengucapkan alhamdulillah. Berdasarkan ini, maka orang-orang yang telah menjadikan sabar sebagai karakter pribadinya dapat disebut dengan julukan "al-mushthabir"; orang-orang yang mampu bersabar dengan sempurna karena memiliki ketenangan dan ketenteraman hati disebut dengan julukan "*al mutashabbir*", orang-orang yang terbiasa bersabar dan mampu menguasainya dengan baik disebut dengan julukan "*ash-shabur*"

Bentuk sabar yang tak kalah penting adalah Sabar menerima musibah. Sabar menghadapi musibah bermacam-macam bentuknya misalnya kematian, kegagalan, kecelakaan, dan lain-lain. Sabar menerima musibah adalah tidak menyalahkan orang lain atas apa yang terjadi dalam dirinya. Seringkali tanpa sadar seseorang menyalahkan

orang lain terlebih tanpa sadar menyalahkan Allah atas apa yang menimpa diri sendiri, sikap seperti ini dinilai kurang terpuji karena harusnya seseorang yang sedang tertimpa musibah tidak selayaknya menyalahkan orang lain terlebih berfikir menyalahkan Allah, justru lebih baik mengintropeksi diri dan mengambil hikmah atas musibah yang Allah berikan pada kita. Ujian dan cobaan berupa musibah ada juga ujian dan cobaan berupa kesenangan. Untuk menghadapi semua keadaan yang kita alami adalah sabar. Kesabaran menjadi kunci dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan yang silih berganti.¹⁹

2. Tinjauan Tentang Film

a. Pengertian Tentang Film

Film dapat diartikan sebagai gambar hidup yang terkadang disebut dengan movie. Secara kolektif film biasanya disebut dengan sinema. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia film di definisikan sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid sebagai tempat gambar negative yang nantinya dimainkan di bioskop. Film juga merupakan sebuah cerita singkat yang penampilannya dibuat dalam bentuk gambar dan suara yang kemudian di kemas sebaik mungkin dengan penggunaan kamera, teknik editing dan scenario yang ada. Dengan kata lain, film merupakan medium untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan hanya menjadi medium penyampaian pesan kepada satu atau dua orang komunikan, melainkan masyarakat yang lebih luas. Dalam sebuah film biasanya terdapat informasi yang

¹⁹ Sopyan Hadi, *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*, Jurnal, (Jurusan Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 2018)

disajikan, proses yang dipaparkan, dan penjelasan konsep-konsep yang rumit untuk nantinya bisa mempengaruhi sikap seseorang individu.

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar melalui layar. Adapun pengertian yang lebih luas, gambar yang disiarkan melalui televisi (TV) dapat pula dikategorikan sebagai film. Gambel (1986) berpendapat bahwa film adalah sebuah rangkaian gambar statis yang direpresentasikan di hadapan mata secara berturut-turut dalam kecepatan yang tinggi. Sementara Jean Luc Godard, sineas new wave asal Prancis, mengilustrasikan film sebagai “papan tulis”. Menurutnya sebuah film yang revolusioner dapat menunjukkan bagaimana perjuangan senjata dapat dilakukan.²⁰

Dalam berbagai penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan antara film dan masyarakat selalu difahami secara linier, artinya film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan yang disampaikan tanpa berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar. Film bisa dianggap sebagai media pendidikan yang baik dan media visual yang memiliki nilai hiburan, artistik dan komunikasi.

Dari pengertian seperti ini kemudian film dapat lebih spesifik lagi dikategorikan sebagai sebuah media komunikasi massa. Lebih jauh, penjelasan ini membuat film dapat dimaknai sebagai medium

²⁰ Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 55

yang menghubungkan komunikator dan komunikan yang berjumlah banyak, berbeda tempat tinggal, heterogeny, dan menimbulkan efek tertentu.

b. Fungsi Film

Pada mulanya film hanyalah penyaluran bakat atau alat hiburan bagi orang-orang tertentu, namun dalam perkembangannya fungsi film semakin bertambah luas diantaranya sebagai berikut:

1) Film Sebagai Media Komunikasi

Media komunikasi adalah alat bantu yang digunakan dalam mengefektifkan transformasi dua arah, yaitu sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan sosial. Film sebagai perantara dapat digunakan sebagai media menjalin hubungan sosial masyarakat, misalnya dalam bidang usaha beberapa orang saling bekerjasama, dan dalam kerjasama tersebut menimbulkan relasi (komunikasi) dengan menciptakan/membuat film.

2) Film Sebagai Media Pendidikan

Media pendidikan adalah alat, metode, atau teknik yang digunakan untuk memberikan efek komunikasi dan interaksi antara pendidik dan si terdidik di dalam keseluruhan proses pendidikan. Dikatakan sebagai media pendidikan karena film yang berupa gambar-gambar berurutan dapat melukiskan suatu peristiwa, cerita-cerita dan benda-benda murni seperti kejadian

sebenarnya sehingga hal ini dapat kita pakai sebagai teknik untuk menunjukkan beberapa fakta, kecakapan, sikap dan pemahaman.

3) Film Sebagai Alat Hiburan

Hiburan adalah salah satu dari kebutuhan psikis yang sangat diperlukan. Di sini film adalah salah satu di antara banyaknya macam alat hiburan yang murah dan mudah untuk dicapai atau dipenuhi serta dapat membawa penonton pada peristiwa atau keadaan sesuai dengan tema, atau isi film, sehingga penonton merasa mengalami sendiri kejadian itu dan dapat melupakan sejenak segala masalah-masalah atau persoalan-persoalan. Dan juga dengan menonton film, diharapkan pikirannya menjadi segar dan timbul semangat baru.²¹

4) Film Sebagai Alat Pemenuhan Kebutuhan Financial Dan Media Propaganda

Fungsi film yang tidak kalah pentingnya untuk saat ini adalah sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan keuangan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang mempunyai banyak kebutuhan, dan untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, manusia tidak bisa lepas dari finansial. Selain itu juga film dapat digunakan sebagai alat propaganda

²¹ Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 58

untuk kepentingan-kepentingan tertentu. Misalnya sebagai alat propaganda pemerintah dalam mensosialisasikan program-programnya.²²

3. Analisis Semiotika

a. Pengertian Semiotika

Kata semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Maka semiotika berarti ilmu tanda. Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda.

Aristoteles mengatakan bahwa semiotika sebuah kata-kata tuturan adalah tanda-tanda dari afeksi-afeksi jiwa, dan kata-kata tulis adalah tanda-tanda dari kata-kata tuturan. Sebagaimana semua manusia tidak memiliki tulisan yang sama, demikian pula semua manusia tak memiliki tuturan yang sama, tetapi afeksi-afeksi jiwa yang ditandai oleh kata-kata tuturan adalah sama bagi segalanya, sebagaimana juga hal-hal dari pengalaman-pengalaman kita adalah imaji-imaji. Sedangkan James Fiske menganggap semiotika secara hakiki adalah sebuah pendekatan teoritis kepada komunikasi dalam tujuannya untuk mempertahankan prinsip-prinsip terapan secara luas. Hal semacam ini sangat peka terhadap munculnya kritik bahwa semiotika itu terlalu teoritis dan terlalu spekulatif dan bahwa para semiotikawan tidak membuat upaya untuk membuktikan atau tidak membuktikan teori-teorinya sebagai sebuah jalan obyektif dan ilmiah.

²² *Ibid.*, hlm. 58.

Secara etimologis, semiotika berasal dari kata Yunani yaitu *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Menurut Little John, manusia dengan perantaraan tanda-tanda dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya dan banyak hal yang bisa dikomunikasikan di dunia ini.²³

Menurut Umberto Eco ahli semiotika yang lain, kajian semiotika sampai sekarang membedakan dua jenis semiotika yaitu semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu diantaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan. Sedangkan semiotika signifikasi tidak mempersoalkan adanya tujuan berkomunikasi. Pada semiotika ini lebih mengutamakan segi pemahaman suatu tanda sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperlihatkan ketimbang prosesnya.

Semiotika adalah tentang memperkaya pemahaman kita terhadap teks. Sebagai sebuah metode, semiotika bersifat interpretative dan konsekuensinya sangat subjektif. Analisis semiotic biasanya diterapkan pada citra atau teks visual. Metode ini melibatkan

²³ Indiwani Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi. Edisi 3*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018) hlm.11

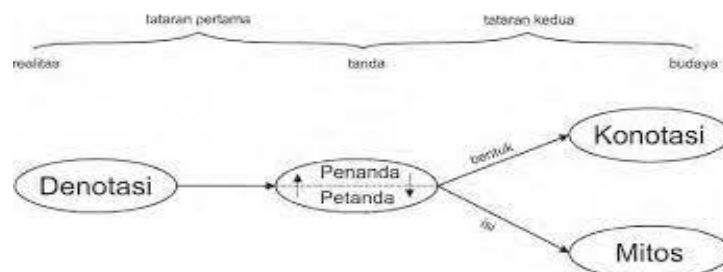
pertanyaan dalam kata-kata tentang bagaimana citra bekerja. Dengan mengaitkan mereka pada struktur ideologis yang mengorganisasi makna. Semiotika telah diaplikasikan pada kajian fotografi, iklan, perbelanjaan dan fashion.

Ahli-ahli teori utama yang berkontribusi bagi pengetahuan kita mengenai semiotika adalah Roland Barthes dan Umberto Eco. Namun, sebagian besar karya terpenting mereka dilakukan beberapa tahun silam. Dalam disiplin kita, telah terjadi suatu pergeseran dari study teks menuju studi tentang khalayak dan penerimaan (reception). Ini disayangkan, setidaknya karena dalam diskusi populer, isi media dan teks kultural serta maknanya tetap menarik dan penting.²⁴

b. Teori Roland Barthes

Roland Barthes yang dikenal sebagai seorang pemikir strukturalis yang giat mempraktikkan model linguistik dan semiology Saussure berpendapat bahwa bahasa merupakan suatu sistem tanda yang menggambarkan dan mencerminkan asumsi dari suatu masyarakat atau individu tertentu di dalam waktu tertentu.

Gambar 1. 1 Model Semiotika Roland Barthes
Ada tiga hal yang diutamakan oleh bathes dalam analisis yang



²⁴ Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (Malang: Intrans Publishing, 2019) hlm 4.

dilakukannya yaitu; makna denotatif yang merupakan sistem pemaknaan pada tingkat pertama untuk menangkap makna yang tampak jelas dilihat secara kasat mata (makna sebenarnya), makna konotatif yang merupakan sistem pemaknaan pada tingkat kedua untuk mengungkap makna yang ada di dalam sebuah tanda-tanda, dan mitos yang berkaitan dengan cara masyarakat dalam menghubungkan antara makna denotatif dan konotatif.²⁵

Bagi Roland Barthes, semiology hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana obyek-obyek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana obyek-obyek itu hendak berkomunikasi, tapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Barthes dengan demikian melihat signifikasi sebagai sebuah proses yang total dengan suatu susunan yang sudah terstruktur. Signifikasi itu tak terbatas pada Bahasa, tetapi terdapat pula pada hal-hal yang bukan Bahasa. Pada akhirnya, Barthes menganggap kehidupan sosial sendiri merupakan suatu bentuk dari signifikasi. Dengan kata lain, kehidupan sosial, apapun bentuknya, merupakan suatu sistem tanda tersendiri pula. Pandangan Barthes ini juga banyak dianut oleh semiologi lain sehingga berakibat luasnya ruang lingkup dan obyek penelitian semiologi. Meskipun luas, tetapi semua obyek itu tetap dipandang sebagai sebuah struktur yang dipahami dengan model linguistik. Hal ini nampak, bagaimana para semiology pada

²⁵*Ibid.*, hlm. 4

umumnya memandang film, program televisi dan radio, poster-poster iklan, dan bentuk lainnya sebagai teks semacam dalam linguistik.²⁶

Teori semiotika Roland Barthes merupakan penerus dari pemikiran Saussure, dimana secara harfiah teori semiotika yang di kemukakan oleh Roland hampir sama dengan teori bahasa menurut de Saussure. Berdasarkan pemikiran Roland Barthes, semiologi merupakan ilmu yang mempelajari atau memahami tentang bagaimana seorang individu atau manusia memaknai dan mengartikan sesuatu yang terdapat dilingkungan sekitarnya. Yang mana objek merupakan sebuah tanda yang menyampaikan sebuah pesan yang tersirat.

c. Kaitan Analisis Semiotika dalam Teori Roland Barthes terhadap Tokoh Fahri dalam Film *Ayat-Ayat Cinta 2*

Film dapat diartikan sebagai suatu penyajian gambar melalui layar lebar. Film merupakan salah satu bentuk media massa yang ditampilkan dalam bentuk audio visual melalui sifatnya yang sangat kompleks. Di dalam penyampaian sebuah film mengandung sebuah komunikasi untuk menyampaikan informasi baik yang berkaitan dengan suatu hal yang dapat menghibur, edukasi dan penyampaian nilai-nilai budaya. Sebagaimana yang di tampilkan di dalam sebuah film yang berjudul “*Ayat-Ayat Cinta 2*”, dapat dilihat bagaimana seorang sutradara mengangkat sebuah cerita lewat novel karya Habiburahman El Shirazy yang berkaitan dengan penyampaian nilai-nilai sabar terhadap tokoh Fahri pada kehidupan sehari-hari. Fahri yang diceritakan di dalam film ini adalah seorang dosen dan

²⁶ Sirlly Imro’ati Hasanah, *Stereotype Perempuan Jawa Dalam Film Pendek*, Skripsi, (Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).

pengusaha mini market dari Indonesia, tetapi peran tokoh utama yang dibintangi “Fedi Nuril” di dalam film ini berhasil memperlihatkan bagaimana bentuk sabar di era modern seperti saat ini.

Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan mengenai analisis semiotika berdasarkan teori Roland Barthes yang mengatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem tanda yang menggambarkan dan mencerminkan asumsi dari suatu masyarakat atau individu tertentu dalam waktu tertentu. Maka di dalam karakter Fahri pada film *Ayat-Ayat Cinta 2* ini dapat terlihat jelas bahwa bahasa yang digunakan oleh tokoh Fahri ini menggambarkan bagaimana suatu tanda yang diberikannya dalam memberikan pandangan dan asumsinya berupa suatu penilaian yang baik kepada individu. Yang mana berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes mengenai semiologi dapat dipahami bahwa semiologi merupakan suatu ilmu yang memahami bagaimana manusia memaknai sesuatu yang ada disekitarnya. Yang jika dikaitkan dengan tokoh Fahri dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* dapat dilihat bahwa karakter Fahri ini memaknai suatu hal dengan lemah lembut dan sabar terhadap seluruh tokoh dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* melalui sebuah tanda, seperti saat Keira kedatangan mencoret-coret mobil Fahri tetapi tokoh utama tidak memarahi Keira bahkan memberikan nasehat dengan lemah lembut dan sabar, dengan melihat tanda-tanda yang diberikan oleh tokoh Fahri ketika memberikan nasehat dengan sabar dan lemah lembut yang mana hal ini berkaitan dengan sistem penandaan konotatif yang dikemukakan oleh Roland Barthes

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan prosedur untuk menghasilkan petunjuk yang valid sesuai berdasarkan pengaplikasian dan maksud tertentu. Berdasarkan secara fundamental dapat disimak dengan data, maksud dan fungsi tertentu secara ilmiah.²⁷ Dalam mewujudkan suatu kerangka ilmiah, penulisan ini menggunakan metode penelitian dengan cara:

1. Pendekatan/ Metode penelitian

Dalam hal ini dipilih dengan menerapkan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta populasi atau objek tertentu.²⁸ Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan frame dari setiap scene yang terdapat dalam film “Ayat-Ayat Cinta 2”. Data kualitatif tersebut akan diinterpretasikan dengan rujukan, acuan atau referensi-referensi secara ilmiah.

Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif, Penelitian ini memakai metode dengan cara menerangkan kenyataan yang memakai penjelasan deskriptif dalam wujud kalimat. Di mana penulis hendak menggambarkan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan makna-makna, simbol-simbol yang

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 2.

²⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015). hlm 17.

tercantum didalam film Ayat-Ayat Cinta. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai kenyataan serta sifat populasi ataupun wilayah tertentu.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian pustaka (Library research), yaitu penelitian yang objek utamanya menggunakan buku-buku kepustakaan dan literatur- literatur lain. Dengan menggunakan buku ilmu komunikasi, buku tentang sabar , dan lain-lain yang mendukung penelitian.

2. Data dan Jenis Data

a. Data

Penggunaan data dalam penelitian ini terdiri dari yang berbentuk tulisan yang tersusun dari beberapa kalimat.

b. Jenis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan berbagai jenis macam sumber informasi, baik itu sumber data primer ataupun data sekunder. Keragaman sumber informasi data juga bertujuan untuk menggapai validitas serta kredibilitas penelitian dan untuk meyakinkan kebenaran serta keakuratan daya yang diperolehnya. Didalam penelitian kualitatif informasi data yang dikumpulkan dalam keadaan yang asli ataupun alamiah.

B. Sumber Data

1) Data Primer

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang memakai berbagai macam sumber informasi, baik sumber data primer ataupun sekunder yang diperoleh lewat observasi, dokumentasi, serta

literatur. Bertujuan supaya pemakaian berbagai macam sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi lebih terperinci serta komprehensif menyangkut objek yang diteliti. Keragaman sumber informasi data juga bertujuan untuk menggapai validitas serta kredibilitas penelitian dan untuk meyakinkan kebenaran serta keakuratan data yang diperolehnya. Didalam penelitian kualitatif informasi data yang dikumpulkan dalam keadaan yang asli ataupun alamiah.²⁹ Untuk pengambilan data, peneliti langsung menonton Film Ayat-Ayat Cinta 2 lewat streaming Netflix

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan dari aspek lain, tidak didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Sebagai bahan referensi dan penunjang sumber informasi dan data yang diperoleh dari yaitu berupa artikel, buku-buku, skripsi, jurnal ataupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi melalui pengamatan yang dilakukan dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 lewat streaming Netflix dan teknik dokumentasi, yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Metode

²⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016). hlm 35.

pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini semata-mata untuk memperoleh data yang sebenarnya, sehingga dapat mengungkapkan titik permasalahan baik itu berupa data primer maupun data sekunder.

Peneliti tidak melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait karena dalam semiotika dokumen berupa hasil karya film yang akan dianalisis secara mendalam. Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi berikut.

- a. Mengidentifikasi Film Ayat-Ayat Cinta 2 yang diamati melalui DVD. Mengidentifikasi dianggap sebagai metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap indikasi gejala yang nampak pada objek penelitian. Cara ini dicoba dengan metode mengamati secara langsung serta leluasa terhadap objek yang diamati serta dianalisis. Dengan cara menyaksikan, mengamati, menganalisis, mencatat adegan-adegan serta dialog di dalam film “Film Ayat-Ayat Cinta 2” yang berkenaan dengan tanda-tanda sabar didalam film. Kemudian mulai memilah serta menganalisis sesuai dengan model penelitian Analisis Roland Barthes.
- b. Mengamati dan memahami film Ayat-Ayat Cinta 2 Sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni tokoh utamanya. Informasi data yang bisa diperoleh pada mengamati adalah berbentuk makna pesan filmis, kode, serta tanda yang ada dalam film. Hal ini bertujuan supaya bisa mengenali konstruksi arti yang terdapat didalam film, baik makna secara denotatif maupun makna konotatif. Teknik

Pengumpulan informasi data pada metode mengamati dan memahami yakni dengan cara memisahkan antara tanda-tanda atau isyarat verbal serta nonverbal (gambar visual). Tanda-tanda tersebut akan dijabarkan berdasarkan pada struktur/komponennya, yakni penanda dan petanda, agar dapat dibaca makna denotatif serta makna konotatifnya. Setelah itu, dilihat juga bagaimana ikatan antara satu tanda dengan tanda yang lainnya dalam teks film. Mengenali makna diawali dari makna denotatif, yakni makna yang diutarakan oleh tanda dan simbol secara literal atau makna yang dapat dengan mudah dibaca dari awal film mulai, baru setelah itu makna yang tersembunyi dibalik permukaan film bisa diinterpretasikan sehingga menciptakan makna konotatif.³⁰ Kemudian seluruh informasi data yang berkaitan dengan objek penelitian yang dikira relevan menurut peneliti akan digunakan dalam penelitian ini. Sebab, tidak semua scene diteliti, juga penelitian ini cuma fokus pada scene yang memiliki sabar dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2*. Lebih spesifik film akan dibagi yang terdiri dari beberapa adegan khususnya adegan yang mengandung tanda sabar

- c. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari adegan yang dimaksud

³⁰ Sri Wahyuningsih, *Film & Dakwah Memahami representasi pesan-pesan dakwah dalam film melalui analisis semiotic* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). Hlm116.

D. Teknik Analisis Data

Tahapan Analisis data yang akan dilakukan penulis yaitu dengan mengapresiasi objek penelitian sebagai awal untuk memahami karakter tokoh utama film dalam penelitian ini yaitu tokoh Fahri, selanjutnya membedah objek penelitian untuk mengamati setiap bagiannya lalu mengkombinasikan dengan data pendukung sehingga didapatkan penggambaran sifat sabar yang dilakukan oleh tokoh Fahri dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2*.

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Analisis Semiotik yaitu metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang pesan atau teks. Analisis semiotik digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisa sesuatu baik itu berupa gambar maupun simbol dalam media cetak maupun elektronik. Dengan Asumsi media itu sendiri dikomunikasikan dengan simbol dan kata. Adapun analisis semiotik yang digunakan adalah sistem analisis yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Menurut Roland Barthes, semiotik tidak hanya meneliti mengenai penanda dan petanda, tetapi juga hubungan yang mengikat keseluruhan.³¹

Tanda –tanda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanda yang menandai representasi sabar dalam setiap adegan. Untuk memaknai tanda representasi penerapan sabar maka pada setiap adegan diklarifikasikan menjadi penanda dan petanda yang kemudian

³¹ Indiwani Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi. Edisi 3*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018). hlm 11.

barulah menemukan kesimpulan dari maknanya. Penelitian ini berusaha untuk mencari tanda-tanda penggambaran penerapan sabar yang terdapat pada Tokoh Fahri dalam film “Ayat-Ayat Cinta 2” melalui scene - scene atau adegan yang diperankan oleh tokoh Fahri menggunakan metode analisis Roland Barthes yang mengemukakan sebuah teori semiotik atau proses signifikasi. Signifikasi merupakan suatu proses yang memadukan penanda dan petanda sehingga menghasilkan tanda-tanda atau simbol-simbol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film Ayat-Ayat Cinta 2

1. Sekilas Film “Ayat-Ayat Cinta 2”

Film drama “Ayat-Ayat Cinta 2” ialah sebuah film drama romantis bernuansa religi yang di liris pada tahun 2017. Film Ayat-Ayat Cinta 2 ditulis oleh Alim Sudio dan Ifan Ismail yang ceritanya diangkat kembali lewat novel karya Habiburrahman El Shirazy dengan judul yang sama, serta di sutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Sebuah film karya Guntur Soehardjanto yang berjudul Ayat-Ayat Cinta 2 yang diperankan oleh aktris senior yaitu Fedi Nuril sebagai Fahri, Dewi Sandra sebagai Sabina/Aisha, Dewi Irawan sebagai nenek Catarina, serta Arie Untung sebagai Misbah. Film ciptaan MD Pictures yang selaku rumah produksi meyakini sanggup menarik hati penontonnya kembali seperti film Ayat-Ayat Cinta sebelumnya yang tembus 3.5 juta penonton. Film ini masih mirip seperti film sebelumnya yang mengusung Paralel Universe yang dimana Bahasa Indonesia masih nyambung dipakai dengan Bahasa Inggris yang sejatinya agar penonton mengerti dengan dialog dan jalan ceritanya. Dipertengahan film juga sudah mulai keliatan unsur drama romantis, komedi dan nilai-nilai religinya.³² Film ini menggambarkan tentang cerita baru dari Fahri yang sudah menjadi seorang dosen muslim di sebuah universitas ternama di Kota Edinburgh, Skotlandia. Kehidupan Fahri sangat

³² Amir Syarif Siregar, 2017, REVIEW: AYAT-AYAT CINTA 2 (2017)
<https://amirathemovies.com/2017/12/21/review-ayat-ayat-cinta-2-2017/>,
Diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 03.33WIB

berbeda ketika kehilangan istrinya, Aisha, yang hilang saat menjadi relawan di Palestina.

Film *Ayat-Ayat Cinta 2*, merupakan film drama romantis dalam ruang lingkup religi. Yang mana seorang dosen muslim berada di kampus ternama Edinburgh, Skotlandia sekaligus pengusaha bernama Fahri, seketika berubah drastis setelah dia ditinggal oleh Aisha yang menghilang dan tidak diketahui keberadaannya semenjak berangkat ke Palestina sebagai seorang relawan. Namun Fahri masih menempatkan Aisha didalam hatinya. Hingga Fahri bertemu dengan Hulyah yang masih memiliki hubungan keluarga dengan Aisha. Pada suatu ketika Fahri dihadapkan dengan berbagai permasalahan mengenai hubungan antara Islam dan Yahudi yang pelan-pelan Fahri hadapi dengan sabar. Disertai dengan konflik Islamofobia yang membuat Fahri cukup terkejut dengan kejadian yang menimpa London akibat tindakan teroris yang melakukan pemboman dan memberi cap jelek kepada Islam.

Kedatangan Hulyah didalam hidup Fahri membuat suasana sedikit demi sedikit berubah, ketika ia ditantang oleh seorang mantan Tentara Israel untuk ikut debat ilmiah yang membuat Fahri sedikit terkejut dan akhirnya menerima tawaran tersebut. Hulyah membantu Fahri dalam mencari sumber-sumber valid mengenai konflik timur tengah, dari pagi hingga larut malam Hulyah dan Fahri terus mempelajari tentang konflik timur tengah hingga Fahri ketiduran dan Hulyah menyelimuti Fahri yang saat itu berada diruang tengah. Hari demi hari dilalui, Hulyah makin sering main kerumah Fahri karena datangnya seorang imigran gelap yang diangkat menjadi asisten rumah

tangga oleh Fahri. Muncul sebuah perasaan cinta yang selama ini kosong karena kehilangan Aisha sewaktu di Palestina, tapi perasaan itu hampir buyar karena Fahri masih menganggap bahwa Aisha masih hidup dan masih dapat ditemukan. Sebagai seorang sahabat yang sudah sangat dekat dengan Fahri sewaktu masih kuliah di Maroko, Misbah memperingatkan Fahri bahwa membohongi diri sendiri itu adalah tindakan tidak terpuji, bahkan itu sama saja membohongi Allah yang jelas hasilnya sudah pasti tidak bagus.

2. Pemeran-Pemeran Dalam Film “Ayat-Ayat Cinta 2”

A. Fedi Nuril



Gambar 4.1 Foto Fedi Nuril³³

Fedrian Nuril atau yang lebih dikenal dengan nama Fedi Nuril adalah artis Indonesia yang lahir di Jakarta, 1 Juli 1982. Dia merupakan bungsu dari tiga bersaudara. Ia dikenal sebagai seorang model, aktor, gitaris, dan musikus Indonesia. Merupakan salah satu anggota grup musik rock Indonesia, Garasi. Karir Fedi di dunia hiburan

³³ Gambar Fedi Nuril Sumber: <https://m.fimela.com/amp/3189469/main-ayat-ayat-cinta-2-fedi-nuril-tak-bisa-bernapas> di akses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 15.55 WIB

Indonesia berawal dari modelling. Ia mulai aktif berjalan di atas catwalk dari perkenalannya dengan seorang pria bernama Buggy di 2002. Dia juga hadir sebagai cover boy beberapa majalah Indonesia. Dari prestasi didunia modelling inilah ia mulai merambah dunia peran. Dimulai dengan penampilan Fedi yang menarik membuat karir aktingnya menjadi mudah dtahun 2004 dimulailah debutnya sebagai salah satu pemeran utama film "Mengejar Matahari" (2004). Film arahan sutradara Rudi Soedjarwo itu melambungkan nama Fedi dengan sukses menjadi nominator Piala Citra 2004. Selain itu, film tersebut berhasil meraih Piala FFI 2004 kategori Pengarah Sinematografik Terbaik.³⁴

Sukses dengan debut perdana membuat Fedi mendapat kesempatan bermain di film "Apa Artinya Cinta?" (2005) dan "Janji Joni" (2005). Namun apresiasi tinggi kembali ia dapatkan ketika membintangi "Garasi" (2006). Film tersebut mengisahkan perjalanan tiga anak muda (Fedi, Ayu Ratna, Aries Budiman) di dunia musik. Eksistensi Fedi kembali mencuat ketika Hanung Bramantyo mendapatkannya tampil di film "Ayat-Ayat Cinta" (2007). Cerita yang diambil dari novel *bestseller* dengan judul yang sama karangan Habiburrahman El Shirazy itu menyita perhatian publik. Kesuksesannya ditandai dengan

³⁴ Larry, 2018 <http://ipacenters.blogspot.com/2014/10/biodata-fedi-nuril-lengkap-dengan-agama.html>, Diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 16.27 WIB

diputarnya film yang menceritakan kisah cinta beda agama ini di negara lain, Singapura dan Malaysia. Tidak sampai di Ayat-Ayat Cinta, nama Fedi Nuril menyita perhatian publik di film "5 cm." (2012). Film arahan sutradara Rizal Mantovani yang dibuat berdasarkan novel karangan Donny Dirgantoro itu menuai sukses sejak pemutaran pertamanya, Desember 2012. Itu ditandai dengan tercapainya angka satu juta penonton yang didapat film tentang persahabatan ini.

Selanjutnya Fedi kembali terlibat pada proyek film di 2013. Film berjudul "Moga Bunda Disayang Allah" arahan sutradara Jose Purnomo ini yang rilis pada, 7 Agustus 2013. Di film itu Fedi berperan sebagai karakter Karang yang mengalami depresi akibat kecelakaan kapal laut. Dikisahkan bahwa Karang yang dulunya sangat mencintai anak-anak berubah menjadi pemabuk dan tempramen akibat insiden itu. Selain akting, Fedi juga terjun ke dunia musik. Ia membentuk grup band Garasi yang terilhami dari film berjudul sama. Grup yang digawangi Fedi, Ayu Ratna (vokalis) dan Aries Budiman (drummer) itu telah merilis 2 album, "OST Garasi" (2006) dan "Garasi II" (2008). Namun, kesolidan grup ini diuji ketika sang vokalis (Ayu Ratna) yang memutuskan untuk hengkang di 2009. Kekosongan posisi vokalis pun diisi Fedi yang juga menjadi gitaris. Maret 2011, Wembri Arlistha dan Hingin Ayuga bergabung dalam grup sebagai bassis dan vokalis. Garasi dengan formasi

baru lantas melahirkan album berjudul "Kembali", Agustus 2011.

Fedi berakting kembali dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* dengan rumah produksi MD Pictures. Film *Ayat-Ayat Cinta 2*. Didalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* Fahri berperan sebagai Fahri bin Abdullah Shiddiq, yaitu seorang pria muslim yang berprofesi sebagai seorang dosen sekaligus pebisnis mini mart yang senantiasa membantu orang-orang disekitarnya, seperti membantu para imigran gelap membuat identitas baru mereka dan membrikan mereka pekerjaan. Tapi dibalik kebaikan Fahri, ternyata ia masih menyimpan rasa cintanya yang telah hilang dari hidupnya.

B. Tatjana Saphira



Gambar 4.2 Foto Tatjana Saphira³⁵

Tatjana Saphira yakni seorang aktor, model, dan penyanyi asal Indonesia keturunan Jerman Kelahiran

³⁵ Gambar Tatjana Saphira <https://kumparan.com/kumparanhits/tatjana-saphira-belajar-bahasa-jerman-dan-turki> Diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 17.00 WIB

Jakarta 21 Mei 1997. Tatjana diketahui pernah menjadi model sabun bayi saat berumur 2 tahun. Lalu ia mengawali kariernya sebagai model video klip Bagus Band dalam lagu *Pendamping Hatimu*. Gadis cantik ini adalah anak perempuan dari Ade Hartmann (Indonesia) dan Joachim Hartmann (Jerman), serta kakak dari Tobias Thariq Hartmann ini kian melejitkan namanya di dunia hiburan dengan membintangi sejumlah film. Tak hanya itu, gadis yang akrab dipanggil Tata ini kerap didaulat untuk memeragakan busana karya para perancang baju kondang dan menjadi foto model, yang membawanya berkeliling dunia. Tatjana merupakan salah satu artis langganan model video klip Band papan atas seperti Sheila On7.³⁶

Film yang diperankan oleh Tatjana Saphira antara lain pada tahun 2013 Tatjana 2 kali bermain film yang pertama menjadi peran selaku Sophie di film *Get Married*, serta menjadi peran di Film *Crazy Love* sebagai Olive, Tahun 2014 Tatjana bermain film selaku Tala di film *Runaway*, Ditahun 2015 Tatjana berperan di film *Negeri Van Oranje* sebagai Lintang, Pada tahun 2016 Tatjana bermain di film *I Am Hope* selaku Mia, 2017 Tatjana bermain di 3 film yang pertama selaku Bubu di film *Stip & Pensil*, berperan selaku Hulya film *Ayat-Ayat Cinta 2*, di dalam film *Sweet 20* ia berperan sebagai Fatmawati Muda.

³⁶Donny Adhiyasa, 2020 BiografiTatjanaSaphira, <https://www.viva.co.id/siapa/read/604-tatjana-saphira> , Diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 17.12 WIB

2019 Tatjana kembali berperan di 2 film yang pertama sebagai Meisa di film Hit and Run, serta Naya di film Ghost Writer. Selanjutnya tahun 2022 ini Tatjana kembali Tatjana bermain di 3 film yang pertama selaku Dinda di film Perempuan Bergaun Merah, berperan selaku Ayu film Lara Ati, dan sequel di dalam film GhostWriter 2 ia kembali lagi berperan sebagai Naya.

Tidak hanya berperan di film layar lebar, Tatjana Saphira juga aktif berperan di Sinetron, diketahui Tatjana 3 kali bermain sinetron yang pertama menjadi peran selaku Bulan di sinetron Bulan Di Atas Mentari, selanjutnya menjadi peran Yasmin Dewasa di sinetron Aladin, serta menjadi peran di sinetron Stereo sebagai Dara.

C. Dewi Sandra



Dewi Sandra ialah seorang perempuan kelahiran Rio De Janeiro, Brazil, 3 April 1980. Dewi sudah memulai kariernya di dunia hiburan sebagai model sejak usia belasan tahun. Kemudian, karier Dewi di dunia entertainment terus naik dan membuat namanya terus dikenal di dunia

³⁷ Gambar Dewi Sandra, sumber <https://www.layar.id/wp-content/uploads/2017/10/dewi.jpg> diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 17.44 WIB

hiburan.³⁸ Kemudian, merambah dunia tarik suara dengan meluncurkan album *Menari-nari*, merasa albumnya mendapat tanggapan positif dari pasar, Dewi merilis album solo perdananya *Kurasakan* pada tahun 1998. Disusul album kedua *Tak Ingin Lagi* (2000) yang berhasil meraih penghargaan AMI AWARDS sebagai Album R&B Terbaik 2001. Tidak sekedar pintar di dunia tarik suara, ia pernah menjadi presenter di acara *Clear Top 10*, yang membawa Dewi meraih penghargaan sebagai Pembawa Acara Musik Wanita Terfavorit *Panasonic Awards*, selama 5 tahun berturut-turut, dari tahun 1999-2003.

Tidak hanya piawai dalam dunia tarik suara dan presenter saja, Dewi juga membintangi beberapa film, seperti *Hangatnya Cinta* pada tahun 1995, film *XL*, *Antara Aku, Kau, dan Mak Erot* tahun 2008 berperan sebagai Vicky, 2 kali bermain film di tahun 2013 yaitu film *Coboy Junior The Movie* selaku Juri 2, dan *99 Cahaya di Langit Eropa* selaku Marion, lanjut ia bermain di 3 film di tahun 2014, *99 Cahaya di Langit Eropa Part 2* dan *99 Cahaya di Langit Eropa* sebagai Marion, dan *Haji Backpacker* selaku Sophia. Selanjutnya di tahun 2015 kembali bermain di film *Air Mata Surga* berperan sebagai Fisha dan lewat film ini Dewi menadapatkan penghargaan Nominasi - Pemeran Utama Wanita Terbaik di *Indonesian Box Office Movie Awards 2016*. Dilanjutkan di tahun 2017 Dewi kembali

³⁸ Donny Adhiyasa, 2020 *Biografi DewiSandra* [https:// www.viva.co. id/ siapa/read/440-dewi-sandra](https://www.viva.co.id/siapa/read/440-dewi-sandra) diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 17.44 WIB

bermain di film *Ayat-Ayat Cinta 2* berperan sebagai Sabina/Aisha. Dan di 2021 menjadi pengisi suara film *Nussa* sebagai Tante Dewi.³⁹

D. Chelsea Islan



Gambar 4.4 Chelsea Islan⁴⁰

Chelsea Elizabeth Islan atau yang kerap disapa Chelsea Islan lahir di Queens, New York City, Amerika pada tanggal 2 Juni 1995. Di tahun 2011 Chelsea menjadi pemenang pertama kontes *Gogirl! Look*. Dilanjut pada tahun 2013 ia mendapatkan peran pertamanya pada film *Refrain* sebagai Annalise. Ditahun selanjutnya 2014 ia kembali bermain film *Street Society* berperan sebagai

³⁹ Donny Adhiyasa, 2020 Biografi Dewi Sandra <https://www.viva.co.id/ siapa-read/440-de-w-i-sandra> diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 18.10 WIB

⁴⁰ Gambar Chelsea Islan, https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRNCt0aU2jSwI1vSrP58Vlum7BnXaT_H3eGLA&usqp=C AUdiak ses D iakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 19.12 WIB

Karina yang memiliki 2 karakter. ⁴¹Akhir tahun 2014 tepatnya di bulan Desember ia kembali memainkan peran sebagai Merry Riana dalam film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar, pada tahun 2015 Chelsea memainkan 3 film sekaligus yaitu Dibalik 98 sebagai Diana, Guru Bangsa: Tjokroaminoto sebagai Stella dan Love You.. Love You Not sebagai Amira, dilanjutkan lagi di tahun 2016 kembali memainkan 4 film sekaligus yaitu, Rudy Habibie sebagai Ilona Lanovska, 3 Srikandi sebagai Lilies Handayani, Headshot sebagai Ailin dan Pinky Promise sebagai Chelsea. Tahun berikutnya di 2017 memulai proyek filmnya dengan judul Ayat-Ayat Cinta 2 berperan sebagai Keira. Dilanjut tahun 2018 bermain film dengan judul Sebelum Iblis Menjemput sebagai Alfie, di tahun 2020 ia kembali bermain film film dengan judul Sebelum Iblis Menjemput Ayat 2 dengan peran yang sama yaitu Alfie.

E. Dewi Irawan



Gambar 4.5 Foto Dewi Irawan

⁴¹Donny Adhiyasa, 2020 BiografiChelseaIslan [https:// www.viva.co.id/siapa/read/384-chelsea-islant](https://www.viva.co.id/siapa/read/384-chelsea-islant) ,Diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 19.20 WIB

Pemilik nama asli Saraswati Dewi atau yang kerap dikenal sebagai Dewi Irawan lahir pada 13 Juni 1963. Karirnya membentang empat dekade, mencapai puncak popularitasnya pada awal 1980-an, ia dikenal karena gaya aktingnya yang otentik, kuat, dan lugas. Ia berakting dalam puluhan judul film dalam peran yang mencakup berbagai genre, dari komedi ringan hingga drama serius. Ia melakukan debut aktingnya di usia 10 tahun dalam film *Belas Kasih* pada tahun 1973 yang disutradarai oleh sang ayah. Menginjak usia remaja hingga memasuki usia dewasa, namanya semakin eksis di dunia seni peran dengan membintangi sederet film populer seperti *Beberapa* di antaranya adalah *Roda-Roda Gila* tahun 1978, *Puspa Indah Taman Hati* tahun 1979, *Kemilau Kemuning Senja* tahun 1980, *Penampilannya* yang mengesankan termasuk yang paling dipuji saat itu, dalam drama religi adalah *Titian Serambut Dibelah Tujuh* tahun 1982, *Sebening Kaca* tahun 1985, *Cinta Yang Terjual* tahun 1986. Setelah eksis di era 80-an ternyata Dewi juga masih berkecimpung di dunia seni peran sampai saat ini, seperti *Berbagi Suami* tahun 2006, *Sang Penari* tahun 2011, *Tabula Rasa* tahun 2014, *Terjebak Nostalgia* tahun 2016, *Ayat-Ayat Cinta 2* tahun 2016, *Bumi Manusia*, *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* tahun 2019 dan masih banyak lagi.⁴²

⁴²Yulia Susanti, 2021 *Biografi Dewi Irawan*, <https://star.grid.id/read/452789418/profil-dewi-irawan-artis-lawas-tanah-air-yang-tetap-eksis?page=all> ,Diakses pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 19.34 WIB

Dewi juga menyabet penghargaan lewat film *Titian Serambut Dibelah Tujuh* (1982) karya Chaerul Umam tahun, Dewi mendapat nominasi Aktris Terbaik di Festival Film Indonesia tahun 1983. Juga lewat Festival Film Indonesia 2011, Dewi berhasil meraih Piala Citra kategori Pemeran Pendukung Wanita Terbaik dalam film *Sang Penari* tahun 2011. Akhirnya di Festival Film Indonesia 2014, Dewi berhasil menyabet Piala Citra kategori Pemeran Utama Wanita Terbaik dalam film *Tabula Rasa* tahun 2014

F. Arie Untung



Gambar 4.6 Foto Arie Untung⁴³

Arie Untung atau pemilik nama lengkap Arie Kuncoro Untung lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Januari 1976. Arie mengawali kariernya sebagai VJ MTV Indonesia. Keluar dari MTV, Arie mengikuti jejak pendahulunya Dewi Rezer dan Nirina Zubir, VJ MTV yang juga merambah dunia layar lebar. Arie mulai dikenal pada tahun 2004 setelah memulai debutnya lewat filmnya

⁴³ Gambar Arie Untung <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9Gc ROiCbH9F1yjjj0ReGnIdUNMj5hpJDeXfVfA&usqp=CAU> diakses 18 Februari 2022 pukul 20.09 WIB

Brownies. Setelah Brownies, Arie kemudian membintangi sejumlah film, di antaranya "Barongsai", "Ada Hantu di Sekolah", "Gotcha" dan sinetron "Cintaku Seluas Empang", Tidak sampai disitu, ia juga masih melakukan keahliannya memandu acara, antara lain memandu "Gong Show" di⁴⁴ stasiun televisi Trans TV. Kemudian Arie bermain film yang berjudul Namaku Dick, Benci Disko, 3: Alif Lam Mim, Tulalit, Ayat-Ayat Cinta 2 dan masih banyak lagi.

G. Pandji Pragiwaksono



Gambar 4.7 Foto Pandji Pragiwaksono⁴⁵

Pandji Pragiwaksono Wongsuyodo lahir di Singapur pada tanggal 18 Juni 1979. adalah seorang aktor, pelawak tunggal, pembawa acara, penyiar radio, penulis, penyiar, youtuber dan sutradara. Ia memulai kariernya sebagai penyiar radio di Hard Rock FM Bandung tahun 2001 sampai 2003. Pandji juga menjadi host di acara reality show Kena Deh tahun 2008. Lanjut pada tahun 2011 hingga

⁴⁴ RAM, 2020 BiografiArieUntung, <https://kuyou.id/homepage/read/15324/biodata-arie-untung-lengkap-umur-dan-agama-nyaris-cerai-dengan-fenita>, Diakses pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 20.44 WIB

⁴⁵ Gambar Pandji Pragiwaksono https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRcDqOS5Qz_myEFaCsrYSIcVMYkMAqcqyhs_Q&usqp=CAU diakses pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 20.50 WIB

2015 ia juga menjadi host Stand Up Comedy Indonesia (SUCI), hingga di 2016 sampai 2018 ia menjadi juri pada kompetisi SUCI. Sempat menjadi penyanyi di tahun 2008, ia merilis album rap pertamanya yang berjudul *Provocative Proactive*.

B. Hasil Analisis

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menguraikan hubungan antara pertanda dan penanda, atau antara tanda dan tumpuannya pada realitas, yang menciptakan sebuah makna yang jelas, pasti dan langsung. Dengan kata lain, makna denotasi (*denotative meaning*) adalah makna yang tampak.⁴⁶ Pembahasan pertama yaitu menganalisis cara mengungkap visual film, ialah menganalisis bagian-bagian pokok dalam film berupa tanda visual mencakup orang (pemain), barang-barang, gerak serta warna. Analisis dilakukan terhadap tanda-tanda berlandaskan kaidah semiotika mencakup tanda, makna tanda, serta kode.

Konotatif yakni tingkat pertandaan yang menguraikan hubungan antara pertanda dan penanda, dimana terdapat operasi makna secara tidak terang-terangan, tidak refleks, serta tidak pasti atau makna tersebut memiliki makna yang menimbulkan berbagai kemungkinan. Hal tersebut menghasilkan makna-makna tingkat lanjut yang terbentuk disaat penanda ditautkan dengan beraneka macam sudut pandang salah satunya psikologis yakni emosi, penasaran atau keyakinan. Pada analisis tataran kedua (konotasi),

⁴⁶ Sri Wahyuningsih, *Film & Dakwah Memahami representasi pesan-pesan dakwah dalam film melalui analisis semiotik* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). hlm 125

nilai ideologi bisa dilihat dari pesan lingual (berbentuk teks dari dialog terutama pada pesan-pesan dakwah secara verbal) serta didalam adegan yang terdapat pesan-pesan dakwah secara nonverbal tanpa dialog yang dihadirkan oleh sutradara film ini. Pesan lingual yang muncul bersama film berfungsi untuk memfokuskan pembaca kepada makna makna tertentu yang kemudian membentuk mitos.

Sebelum sampai pada kesimpulan, penulis lebih dulu menganalisa isi pesan yang terkandung di tiap adegan dengan menggunakan metode analisis semiotik Roland Barthes. Berikut ini analisis yang penulis temui :

a. Scene 1 (Sabar dalam Menjaga Amanah)

Tabel 4.1 Scene 1

No.	Visual	Dialog/Suara
1.	<p data-bbox="452 473 720 511">(00:03:34-00:04:35)</p> 	<p data-bbox="830 473 1200 724">Fahri : “Sekarang, siapa yang belum membaca diktat perkuliahan Prof. Dr. Charlotte?”</p> <p data-bbox="830 840 1200 1168">Terlihat 2 mahasiswi mengangkat tangannya dan mengaku bahwa mereka belum membaca diktat dari Prof. Dr. Charlotte</p> <p data-bbox="830 1275 1200 1680">Fahri :“Terimakasih atas kejujuran kalian, pesan Prof. Charlotte siapa yang belum membaca diktat silahkan kalian meninggalkan kelas ini.”</p>

		<p>Ketika 2 mahasiswi tersebut berjalan keluar ruangan.</p> <p>Fahri: “Terimakasih atas supportivitas kalian, setelah keluar kelas, kalian bisa masuk kembali.”</p>
--	--	--

(Sumber : Hasil Analisis)

Makna denotasi pada scene ini adalah, di dalam salah satu ruangan terlihat Fahri sedang berdiri dihadapan mahasiswanya. Fahri bertanya “siapa yang belum membaca diktat perkuliahan Prof. Dr. Charlotte?”, akhirnya 2 mahasiswi mengangkat tangannya dan mengaku bahwa mereka belum membaca diktat perkuliahan Prof. Dr. Charlotte. Fahri mengatakan kepada 2 mahasiswi tersebut untuk keluar dari ruangan, tapi saat itu juga Fahri mengatakan bahwa setelah keluar, masuk lagi kedalam. Setelah 2 mahasiswa tersebut masuk kembali ke ruangan Fahri mengatakan, “Saya sudah melaksanakan pesan dari Prof. Charlotte.”

Makna konotasi yang terlihat pada scene ini Fahri akan membuka mata kuliah sebagai dosen pengganti Prof. Charlotte, tetapi Fahri memberi pertanyaan terkait pesan yang di berikan

oleh Prof. Charlotte, bagi siapa yang belum membaca diktat kuliah Prof. Charlotte maka mahasiswa tersebut harus keluar dari ruangan. Setelah ada 2 mahasiswi yang mengaku bahwa mereka belum membaca diktat perkuliahan Prof. Charlotte, Fahri menyuruh mereka keluar dan masuk lagi ke dalam ruangan, karena Fahri telah menjalankan pesan dari Prof. Charlotte.

Makna mitos pada adegan ini makna mitos yang terlihat ialah sikap menjaga amanah, amanah merupakan sikap jujur dan dapat dipercaya. Sikap amanah kerap dikaitkan dengan akhlak yang baik, yakni kejujuran, kesabaran, atau keberanian. Dalam menjalankan amanah manusia perlu memiliki rasa tanggung jawab dan keberanian yang tegas. Allah sangat tidak menyukai seorang muslim yang tidak dapat menjaga amanah atau berhianat. Allah berfirman dalam QS. An-Nahl Ayat 90 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”⁴⁷


Dari QS. An-Nahl Ayat 90 dapat ditarik kesimpulan bahwa amanah ialah sikap yang mulia karena seorang individu menyampaikan atau memberikan hak kepada pemiliknya dengan

⁴⁷ Penerjemah: Much Alfi Nazlil Chanif, <https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-90.html> diakses pada tanggal 01 Maret 2022 pukul 13.25

berlaku adil. Tanpa membatasi hak milik orang lain dalam bentuk apapun, baik jasa, ataupun uang. Sikap amanah mampu meningkatkan rasa kepercayaan orang lain terhadap orang yang diberikan amanah. selain dinilai amanah orang tersebut juga dinilai jujur dan bertanggung jawab.

b. Scene 2 (Sabar dalam Hubungan Manusia)

Tabel 4.2 Scene 2 (Sabar dalam Hubungan Manusia)

No.	Visual	Dialog/Suara
2.	<p data-bbox="463 749 724 778">(00:06:40-00:07:20)</p>  	<p data-bbox="803 749 1138 962">Fahri : “Saya ingin menawarkan kamu untuk ikut mobil saya, Keira kamu yakin?, saya hanya ingin menawarkan bantuan”</p> <p data-bbox="803 1000 1138 1107">Keira : “Lebih baik kamu pergi atau saya panggil polisi”</p> <p data-bbox="803 1145 1138 1251">Hulusi : “Hei Keira Fahri bermaksud baik, kenapa kamu begitu?”</p> <p data-bbox="803 1290 1138 1358">Keira : “Siapa tau kamu berniat buruk”</p> <p data-bbox="803 1396 1138 1503">Fahri : “Keira, semoga tuhan menjadi saksi, saya tidak berniat buruk”</p> <p data-bbox="803 1541 1138 1686">Keira : “So typical selalu mengatasnamakan Tuhan atas tindakan kalian, bahkan saat</p>

		<p>kalian melakukan teror pemboman dan pembantaian”</p> <p>Fahri : “Saya hanya ingin menawarkan bantuan Keira, kalau kamu tidak mau tidak apa-apa, have a good day”</p>
--	--	--

(Sumber : Hasil Analisis)

Makna denotasi pada scene ini terlihat ketika Fahri sedang jalan pulang dan melihat Keira sedang menunggu Taxi. Saat itu Fahri ingin menawarkan bantuan untuk mengantar Keira juga pulang karena mereka bertetangga tetapi Keira menolak dengan ketus dan menggunjing Fahri dan Islam, tetapi Fahri dengan hati terbuka tetap menawarkan bantuan untuk Keira.

Makna konotasi pada scene ini mengenai Sabar dalam Hubungan Manusia meskipun Fahri digunjing dan dikatakan sebagai seorang teroris yang selalu melakukan pemboman dan teror, Fahri tidak membalas dengan perlakuan yang sama.

Makna mitos pada scene ini adalah sabar dan memaafkan orang lain. Didalam islam seorang muslim diajarkan untuk saling sabar dan memaafkan manusia. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda: "Iman yang paling utama adalah sabar dan pemaaf atau lapang dada" (HR Bukhari dan Ad Dailami)

Hadis tersebut mengingatkan pentingnya untuk saling memaafkan, karena semua orang pasti memiliki kesalahan-kesalahan. Sifat saling memaafkan mampu memberikan suasana yang damai dan tentram sehingga mampu menciptakan kehidupan yang rukun. Dalam QS. asy-Syura ayat 43 menyebutkan bahwa:

وَأَمَّن صَبْرًا وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

*”Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan”.*⁴⁸

Dari ayat diatas menerangkan kalau saling memaafkan dan lapang dada sangat disarankan dalam agama Islam. Saling memaafkan juga jadi perilaku yang wajib dilakukan, demi terciptanya suatu perdamaian.

c. Scene 3 (Menerima ketetapan Allah/ikhlas)

Tabel 4.3 Scene 3 (Mengikhhlaskan Segala Sesuatu)

No.	Visual	Dialog
3.	(00:33:48-00:34:56) 	Fahri : Setelah 2 kali mengalami keguguran, dokter mengatakan sangat berbahaya bagi Aisha untuk hamil lagi. Impian kami untuk punya anak pun kandas, kami berdua sangat terpukul. Untuk menghibur hatinya, Aisha memenuhi undangan

⁴⁸ Penerjemah: Much Alfi Nazlil Chanif, <https://tafsirweb.com/9133-surat-asy-syura-ayat-43.html> diakses pada tanggal 01 Maret 2022 pukul 13.25

		<p>sahabatnya Alicia di Yordania. Dan dari sana Alicia mengajak Aisha untuk menjadi sukarelawan bagi para anak-anak Palestina yang menjadi korban perang di Gaza. Aku menyusul Aisha kesana, tapi Israel terus memborbardir jalur Gaza, kami tidak bisa bertemu. Dan sejak saat itu tidak pernah ada lagi kabar tentang Aisha. Aku sangat menyesal, Bah.</p> <p>Misbah : Lahaula Walakuata Illabillah, Lahaula Walakuata Illabillah</p>
--	---	--

(Sumber : Hasil Analisis)

Makna denotasi pada scene 3 tampak Fahri dan Misbah berjalan di taman, Fahri menceritakan mengenai kemana Aisha, dan apa yang terjadi kepada Aisha. Kemudian Misbah mengucapkan *Lahaula Walakuata Illabillah* yang artinya *“Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung”*, untuk mengingatkan Fahri bahwa manusia tidak memiliki kemampuan untuk menghindari bahkan mendahului, kecuali hanya dengan pertolongan Allah.


Makna konotasi pada scene 3 yakni Misbah sedang mengingatkan Fahri untuk tetap selalu ikhlas atas masalah

sebesar apapun yang sedang terjadi, tidak ada yang tau sesuatu kecuali Allah.

Makna mitos pada scene ialah meng-ikhhlaskan segala sesuatu. Terkadang manusia hanya ikhlas ketika mengeluarkan hal-hal yang sedikit seperti bersedekah dengan nominal yang kecil, tetapi tidak ikhlas bersedekah dengan nominal yang besar, padahal Islam mengajarkan untuk selalu ikhlas apapun keadaannya. Sebagaimana Hadist Riwayat Muslim mengatakan “*Sesungguhnya Allah tidak melihat (menilai) bentuk tubuhmu dan tidak pula menilai kebagusan wajahmu, tetapi Allah melihat (menilai) keikhlasan hatimu*”. (HR. Muslim).⁴⁹

d. Scene 4 (Mengikhhlaskan Segala Sesuatu)

Tabel 4.4 Scene 4 (Mengikhhlaskan Segala Sesuatu)

No.	Visual	Dialog
4.	(01:18:27-01:19:00) 	Fahri : Saya tau rasanya kehilangan, kehilangan yang membuat kita marah pada dunia. Saya pun kehilangan istri saya, dia menjadi korban di Palestina, kamu merindukan ayahmu?, saya pun merindukan istri saya. Sekarang pulanglah atau mencoret mobil saya membuatmu lebih lega silahkan, tapi kalo itu hanya membuat

⁴⁹ Penulis Kumparan <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-dalil-hadits-tentang-ikhlas-untuk-mengharap-ridho-allah-swt-1wkZKOnoaGF/full> hdiakses pada tanggal 01 Maret 2022 pukul 14.43

		semakin dendam dan marah untuk apa?, itu tidak akan bisa mengembalikan orang yang kita sayang.
--	--	--

(Sumber : Hasil Analisis)

Makna denotasi pada scene ini ialah Fahri, Hulusi dan Misbah menangkap basah Keira yang sedang mencoret mobilnya Fahri, karena masih menyimpan dendam terhadap teroris yang mengatasnamakan islam yang telah menyebabkan ayah Keira meninggal. Keira kerap melawan kepada Fahri tapi Fahri tetap sabar menghadapi Keira. Dan Fahri pun mengungkapkan bahwa istrinya juga menjadi korban di Palestina.

Makna konotasi pada scene ini ialah ketika Fahri menjelaskan kepada Keira bahwa kematian adalah rahasia Allah, dan ketika seseorang telah meninggal itu tidak akan bisa mengembalikannya kedunia dengan cara apapun.

Makna mitos pada scene ini yakni makna bahwa kematian adalah rahasia Allah. Tidak ada satupun manusia yang tau kapan dia dilahirkan kedunia dan kapan dia mati. Allah berfirman dalam QS. Al-A'raf ayat 34 yang berbunyi :

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

“Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya”.⁵⁰

Dari surah Al-A'raf ayat 34 diatas menjelaskan bahwa setiap umat sudah diberikan waktunya masing-masing, maka apabila ajal sudah datang maka mereka tidak dapat mengundurkan ajal itu, dan tidak pula dapat memajukan ajal itu. Ajal bukan saja datang sebagai kematian saja tetapi juga datang sebagai azab kepada umat atau bangsa, tiap-tiap umat atau bangsa sudah memiliki ketentuannya, umat akan binasa apabila mereka sudah melakukan kedurhakaan di muka bumi ini. Seperti malapetaka yang telah diturunkan Allah kepada kaum Nuh, 'Ad. Tsamud, Firaun, dan yang lainnya. Datangnya waktu ajal secara tiba-tiba, memberikan pengertian bahwa Allah Mahakuasa dan tidak bisa dihalangi dan ditandingi oleh kekuasaan manusia.

Tokoh Fahri dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 sudah sangat menunjukkan contoh yang tepat untuk mencerminkan rasa sabar terhadap manusia, baik saudara se iman maupun saudara berbeda agama. Allah sangat sayang kepada hamba-Nya dapat berlaku sabar, karena dapat menahan amarahnya bila ia mendapat perlakuan zholim terhadap dia, ataupun orang lain.

⁵⁰ Penerjemah: Ust. Much Alfi Nazlil Chanif, S.Pd. [https:// tafsirweb.com/37108-surat-al-araf.html](https://tafsirweb.com/37108-surat-al-araf.html) pada tanggal 05 Maret 2022 pukul 19.13

C. Pembahasan

1. Sabar Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2

a. Sabar dalam menjaga Amanah,

Ditunjukkan dengan adegan Fahri menjalankan pesan dari Prof. Charlotte, dengan menyuruh 2 mahasiswi yang belum membaca diktat prof. Charlotte, setelah mereka keluar ruangan, mereka diperbolehkan masuk kembali, karena telah menjalankan hukuman tersebut. Hal ini yang menjadi amanah kepada Fahri untuk tetap menjalankan pesan yang diberikan Prof. Charlotte, apapun pesan yang diberikan, harus dijalankan dan akan memunculkan kejujuran bagi yang menjalankannya.

b. Sabar dalam Mengikhhlaskan Segala Sesuatu.

Ditunjukkan ketika Fahri menangkap basah Keira sedang mencorat-coret mobilnya, akhirnya perbuatan Keira diketahui oleh Hulusi dan Misbah yang ingin menghukumnya tapi Fahri tetap berbesar hati untuk membiarkan Keira dan menjelaskan kepada Keira bahwa kematian adalah rahasia Allah, dan ketika seseorang telah meninggal itu tidak akan bisa mengembalikannya ke dunia dengan cara apapun.

c. Sabar menerima ketetapan Allah/ikhlas

Ditunjukkan dalam adegan ketika Misbah dan Fahri berjalan ditaman sambil bercerita mengenai Aisha yang hilang, Fahri menceritakan awal mula bagaimana kejadian ini bisa terjadi dan menimpa Aisha. Saat itu Fahri sangat merasa putus asa waktu Fahri mengetahui Aisha keguguran

dan tidak dapat mempunyai anak, akhirnya Aisha memutuskan untuk pergi ke Yordania, menemui sahabatnya disana dan meng-iyakan ajakan sahabatnya untuk menjadi volunteer di Palestina dan akhirnya Aisha menghilang akibat bom oleh zionis Israel. Fahri sudah berusaha untuk bertemu dengan Aisha di Palestina tetapi karena zionis Israel kembali mem-bom jalur Gaza maka Fahri tidak dapat pergi kesana. Selain berserah diri pada Allah atas segala ketetapan Allah, tentunya Fahri juga berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk dapat menemukan jasadnya Aisha jika benar ia sudah meninggal.

d. Sabar dalam Hubungan Manusia.

Saat adegan Fahri dalam perjalanan pulang ia melihat Keira yang sedang menunggu taxi, menyadari itu Fahri turun dari mobilnya dan menawarkan untuk pulang bersama karena mereka bertetangga tetapi tawaran Fahri membuat Keira menggunjing bahwa Fahri akan melakukan hal yang tidak-tidak terhadap Keira, dan selalu mengatasnamakan tuhan dalam melakukan apapun. Dari sini kita bisa melihat Fahri sama sekali tidak mengambil hati terhadap ucapan Keira terhadapnya, ini adalah bentuk kesabaran Fahri dalam bergaul dan bertetangga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti terhadap Analisis sabar dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, Sehingga peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa gambaran sabar yang terkandung dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 ialah gambaran sabar dalam kategori pesan sabar. Pesan sabar yang terkandung dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 diantaranya:

1. Sabar menjalankan amanah, ditunjukkan ketika menyampaikan pesan dari seseorang dan menjalankannya.
2. Sabar dalam Hubungan Manusia, ketika dapat memafkan perkataan seseorang yang menggunjing dan menjelekkkan.
3. Sabar dalam Mengikhlaskan Segala Sesuatu, ketika dapat sabar dengsn segala kehendak yang telah diberikan dengan lapang dada.
4. Sabar dalam Menerima ketetapan Allah, ketika sabar menerima segala ketetapan yang sudah diberikan oleh Allah untuk mengharap ridho atas apapun yang sudah dikehendaki Allah.

Peneliti hanya memilih tokoh Fahri yang menjadi bahan dasar peneliti untuk melihat bentuk-bentuk sabar yang terkandung dalam film Ayat-Ayat Cinta 2, sebab melihat Fahri di Ayat-Ayat Cinta 1 itu sudah menjadi bukti bahwa Fahri tetaplah seorang yang sabar dan lemah lembut. Analisis semiotika Roland Barthes yang ada dalam film ini di sampaikan melalui tiga tahapan yaitu: Makna denotasi yang bermakna cerminan sebuah perlakuan dari sifat dan sikap tokoh Fedi

Nuril (Fahri) yang sangat menjaga kerukunan antar tetangga bahkan orang lain sekalipun ditengah mayoritas nonmuslim dan phobia terhadap muslim. Fahri merupakan seorang dosen sekaligus pengusaha, ia mendapatkan tetangga yang berbeda agama, budaya, bahkan islamophobia dan menganggap muslim adalah teroris paling mematikan didunia. Keadaan Fahri yang ditinggal Aisha ke Palestina menyadarkannya arti sebuah kesabaran dan keikhlasan untuk menerima seseorang pergi. Makna konotasi yang disampaikan pada film ini yakni gambaran perjuangan seorang Fahri yang belum dapat ihlas atas kepergian Aisha, sampai Misbah menyadarkan Fahri bahwa tidak menerima ketentuan Allah dan tidak dapat mengikhhlaskan sesuatu yang telah pergi maka tidak diridhoi oleh Allah SWT dan bila dipaksakan hasilnya juga tidak akan bagus. Makna mitos yang disampaikan pada film ini bisa disimpulkan secara universal bahwa terdapat berbagai makna mitos yang timbul di tengah masyarakat antara lain, seperti menjaga amanah, menghormati sesama, mensyukuri segala sesuatu, mencintai ilmu, Allah maha menghidupkan serta maha mematikan, Allah selalu bersama dengan hambanya yang selalu mengingatnya, Allah punya cara tertentu untuk mengatur dan mengendalikan kehidupan hambanya, bukti cinta Allah.

B. Saran

Adapun beberapa saran mengenai penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan, sebagai berikut :

1. Untuk para penikmat film, diharapkan supaya lebih dapat memilih dalam memilah film yang hendak ditonton serta dapat lebih aktif untuk mencari makna lain dari tiap scene yang akan ditampilkan,

- dengan sikap seperti ini lah penikmat film dapat menyimpulkan bahwa kita bisa mengenali sisi lain ataupun pesan yang tersirat pada sebuah film yang ditonton.
2. Sebaiknya pembuat film menyadari bahwa naskah cerita Ayat-Ayat Cinta 2 menjadi elemen terlemah pengisahannya. Usaha untuk mencitrakan karakter Fahri sebagai sosok pahlawan yang dapat mengatasi berbagai masalah yang datang dari berbagai sudut kehidupan secara perlahan justru membuatnya terkesan menjadi sosok suci. Selanjutnya, Ayat-ayat Cinta 2 tampil hanya sekedar usaha untuk mengingat kembali sebuah kesuksesan lewat kisah cinta yang fenomenal.
 3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan penelitian ini dari sisi yang lain, seperti menggunakan metode, dan teori yang berbeda, agar peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan dari sisi yang terdapat gap terhadap apa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyasa, Donny. Profil Tatjana Saphira, <https://www.viva.co.id/siapa/read/604-tatjana-saphira> diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 17.12 WIB
- Adhiyasa, Donny. Profil Dewi Sandra <https://www.viva.co.id/siapa/read/440-dewi-sandra> diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 17.44 WIB
- Adhiyasa, Donny. Profil Chelsea Islan <https://www.viva.co.id/siapa/read/384-chelsea-islana> diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 19.20 WIB
- Adhiyasa, Donny. Profil Pandji Pragiwaksono <https://www.viva.co.id/siapa/read/652-pandji-pragiwaksono> diakses pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 21.14 WIB
- Chanif, Much Alfi Nazlil, Terjemahan Surat Ali-Imran Ayat 200 <https://tafsirweb.com/1332-surat-ali-imran-ayat-200.html> diakses pada tanggal 25 desember 2021 pukul 13.25
- Chanif, Much Alfi Nazlil, Terjemahan Surat Al-Baqarah Ayat 45 <https://tafsirweb.com/340-surat-al-baqarah-ayat-45.html> diakses pada tanggal 25 desember 2021 pukul 13.25
- Chanif, Much Alfi Nazlil, Terjemahan Surat Al-Fajr <https://tafsirweb.com/37354-surat-al-fajr.html> diakses pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 13.25
- Chanif, Much Alfi Nazlil, Terjemahan Surat An-Nahl Ayat 90 <https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-90.html> diakses pada tanggal 01 Maret 2022 pukul 13.25
- Chanif, Much Alfi Nazlil, Terjemahan Surat Asy-Syura Ayat 43 Referensi: <https://tafsirweb.com/9133-surat-asy-syura-ayat-43.html> diakses pada tanggal 01 Maret 2022 pukul 13.25
- Chanif, Much Alfi Nazlil, Terjemahan Surat al-A'raf Referensi: <https://tafsirweb.com/37108-surat-alaraf.html> pada tanggal 05 Maret 2022 pukul 19.13

- Diana, Eka Arina. *“Representasi Sabar Tokoh Angel Dalam Film Ayah Mengapa Aku Berbeda?”*, Skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2014
- Diyanti, Erlin *“Langkah-Langkah Menuju Sabar Dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung (Analisis Terhadap Tokoh Sofia)”*, Skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2014
- Efendy, Yuddi. 2012, *Sabar & Syukur Meraih Hidup Super Sukses*, Jakarta: Quitum Media
- Hadi, Sopyan. *Konsep Sabar Dalam Al-Qur’an*, Jurnal, Jurusan Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 2018
- Hasanah, Sirilly Imro’ati. *Stereotype Perempuan Jawa Dalam Film Pendek*, Skripsi, (Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).
- Heriyadi, *“Representasi Ikhlas Menuntut Ilmu Dalam Film Negeri 5 Menara (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Alif)”*, Skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2014
- Kamila, Indrawati Noor dan Endang Ujang, *Relevansi Tujuan Pendidikan Islam Dengan Konsep Sabar Menurut Imam Al-Gazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin*, Jurnal, Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis Jawa Barat, 2016
- Kumparan, Kumpulan Dalil Hadits tentang Ikhlas untuk Mengharap Ridho Allah SWT <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-dalil-hadits-tentang-ikhlas-untuk-mengharap-ridho-allah-swt-1wkZKOnoaGF/full> diakses pada tanggal 01 Maret 2022 pukul 14.43
- Larry, Profil Fedi Nuril, <http://ipacenters.blogspot.com/2014/10/biodata-fedi-nuril-lengkap-dengan-agama.html> diakses pada tanggal 03 Februari 2022 pukul 16.27 WIB
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: Intrans Publishing
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (Malang: Intrans Publishing,

- Prasetya, Amir Syarif, 2017, *REVIEW: AYAT-AYAT CINTA 2 (2017)*
<https://amirratthemovies.com/2017/12/21/review-ayat-ayat-cinta-2-2017> diakses pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 03.33WIB
- Razzaq, Abdur dan Haryono A. 2017. *Analisis Metode Tafsir Muhammad Ash-Shabuni dalam kitab rawaiu' al-Bayan*, Jurnal Wardah, Vol.18, No.1
- RAM, Porfil Arie Untung, <https://kuyou.id/homepage/read/15324/biodata-arie-untung-lengkap-umur-dan-agama-nyaris-cerai-dengan-fenita> diakses pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 20.44 WIB
- Siyoto, Sandu dan Sodik Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Susanti, Yulia. Profil Dewi Irawan, <https://star.gr.id/id/read/452789418/profil-dewi-irawan-artis-lawas-tanah-air-yang-tetap-eksis?page=all> diakses pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 19.34 WIB
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukino, *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an Dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan*, Jurnal IAIN Pontianak, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia,
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2018. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Edisi 3, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Yasin, Ahmad Hadi, 2012. *Dahsyatnya Sabar Mengelolah Hati Meraih Prestasi*. Jakarta: Qultummedia,
- Yuristiawan Rivani, *5 Perbedaan Film Ayat-Ayat Cinta dan Ayat-Ayat Cinta 2*. Diakses dari <https://www.fimela.com/news-entertainment/read/3188047/5-perbedaan-film-ayat-ayat-cinta-dan-ayat-ayat-cinta-2> diakses pada tanggal 22 Oktober 2021 pukul 13.49 WIB

LAMPIRAN

Lampiran SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 12 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Abdur Razzaq, MA NIP : 19730711 200604 1 001
2. Muslimin, M.Kom.I NIDN : 2022107801

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : AGUNG PURNOMO
NIM/Jurusan : 1710501003 / KPI
Semester/Tahun : IX / 2021 – 2022
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Penerapan Bentuk Sabar Tokoh Fahri Pada Film Ayat Ayat Cinta 2.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 10 Bulan Juni Tahun 2022.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
TANGGAL : 10 - 01 - 2022
AN REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,
FAKULTAS
Achmad Syarifudin

TEMBUSAN :

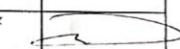





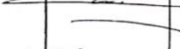

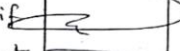
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik / MD / PMI Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran Lembar Konsultasi Pembimbing I

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Agung Purnomo
 NIM : 1710501003
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : ANALISIS SEMIOTIKA PENERAPAN BENTUK SABAR
 TOKOH FAHRI PADA FILM AYAT AYAT CINTA 2

Dosen Pembimbing I : Dr. Abdur Razzaq, M.A

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
1.	4-1-2022	- Revisi proposal, ceklist footnote	
2.	5-1-2022	- Acc proposal	
3.	8-1-2022	- Acc SK	
4.	19-1-2022	- Acc bab I	
5.	7-2-2022	- Acc bab II	
6.	15/2/2022	- Acc bab III	
7.	23/3/2022	- perbaiki bab 4	
8.	1/4/2022	- Acc bab 4, lanjut pengajuan komprehensif	
9.	12/5/2022	- Acc bab V, lanjut pengajuan ujian mu- nagohyah skripsi	

Lampiran Lembar Konsultasi Pembimbing II

**FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : AGUNG PURNOMO
NIM : 1710501003
Judul : ANALISIS SEMIOTIKA PENERAPAN BENTUK SABAR TOKOH FAHRI PADA FILM AYAT AYAT CINTA 2
Dosen Pembimbing : MUSLIMIN M. Kom. I

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-12-20 14:49:24	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file Seminar Proposal Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	1. Untuk teknik penulisan lihat buku panduan skripsi Fakultas 2. Beberapa data perlu dicantumkan sumber rujukannya 3. Perhaikan penggunaan besar dan kecil
2	2021-12-24 08:16:43	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh, izin mengumpulkan file Revisi Proposal Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak sebelumnya. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh	1. Untuk teknik penulisan lihat buku panduan skripsi Fakultas 2. Cantumkan sumber terjemah ayat Al-Qur'an 3. Profil film https://www.fimela.com/news-entertainment/read/3188047/5-perbedaan-film-ayat-ayat-cinta-dan-ayatayat-cinta-2 (Sumber dari internet cantumkan penulis dan judul Artikel) 4. Penulisan halaman footnote belum konsisten, ada yang hlm, ada hal lihat lagi buku panduan skripsi Fakultas
3	2021-12-31 14:02:25	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file Revisi Proposal Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	ACC proposal skripsi

4	2022-01-19 10:29:53	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file Bab 1 Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	ACC BAB 1, tapi untuk penulisan footnotenya diperbaiki lagi, kalau dari internet, ditulis nama penulis dan judul artikelnya. Penulisan halaman belum konsisten ada hal ada him, lihat lagi buku panduan penulisan skripsi Fakultas
5	2022-01-31 08:34:40	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file Bab 2 Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	1. Perhatikan teknik penulisan 2. Untuk teori Roland Barthes jangan ambil dari skripsi tapi dicari sumber utamanya
6	2022-02-07 07:39:21	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file revisi Bab 2 Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	ACC BAB 2, tapi untuk sumber dari skripsi seperti Sirly Imro'ati Hasanah, Stereotype Perempuan Jawa Dalam Film Pendek, Skripsi, (Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2021). Tolong diganti cari sumber aslinya
7	2022-02-09 11:22:03	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file Bab 3 Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	Baru 4 halaman coba dilengkapi lagi
8	2022-02-15 12:20:17	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan revisi file Bab 3 Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	ACC BAB 3 lanjut BAB 4
9	2022-03-14 14:03:15	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file Bab Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	1. Perhatikan teknik penulisan footnote 2. Usahakan tidak mengambil sumber dari wikipedia cari sumber yg memang layak dikutip 3. Untuk pembahasan coba dilengkapi lagi dan diperhatikan teknik penulisannya

10	2022-03-19 15:35:47	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file revisi Bab 4 Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	ACC BAB 4 lanjut BAB 5
11	2022-03-29 19:10:59	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file Bab 5 Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	1. Pastikan kesimpulan menjawab rumusan masalah 2. tambahkan saran 1 lagi untuk pembuat film
12	2022-03-31 06:46:59	Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, izin mengumpulkan file revisi Bab 5 Agung Purnomo dengan nim 1710501003, terima kasih banyak pak. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh	ACC BAB 5 dan lanjut daftar sidang munaqasah

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Agung Purnomo
 NIM : 1710501003
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA PENERAPAN BENTUK
 SABAR TOKOH FAHRI PADA FILM AYAT
 AYAT CINTA 2

No	Yang Diperbaiki
1	Menambahkan Konsep Sabar Pada Kesimpulan
2	Perbaiki posisi halaman pada setiap awal bab
3	Gambar dicetak berwarna
4	Perbaiki posisi letak gambar
5	Menambahkan bentuk-bentuk sabar
6	Gelar pada Footnote dihilangkan
7	Menggunakan Italic pada bahasa asing

Palembang, 12 Juli 2022



Agung Purnomo

NIM. 1710501003

Penguji I

Penguji II



Dr. Achmad Syarifuddin, S.Ag, MA

NIP. 19731110 200003 1 003



M. Randicha Hamandia, M.Sos

NIP. 19920714 201903 1 010